

EDISI I September 2019

**MORNING**

**gLORY**

GREEN, WATER, and LIFE

**PENGHARGAAN 2ND  
REVOLUSI MENTAL**

The 1st Jatiluhur Stand Up Paddle  
& Kayak Exhibition 2019

HARI AIR-SEDUNIA:  
WATER FOR ALL

U. SAEFUDIN NOER

*"Ini Patriot Call"*

## Point of Interest:

- Jatiluhur Dam (15 Min)
- Exit toll jatiluhur via cipularang (18 Min)
- Taman Sri Baduga (21 Min)
- Purwakarta Train Station (23 Min)
- Bandung via Purbaleunyi toll (45 Min)
- Mount Lembu (60 Min)

# HOTEL PESANGGRAHAN

JATILUHUR



## Contact Us :

### Hotel Pesanggrahan Jatiluhur

Jatimekar, Jatiluhur—Purwakarta Regency, West Java 41152—Indonesia

☎ : 0264—201089

✉ : info@hotelpesanggrahan.com

www.wisatajatiluhur.com



[www.wisatajatiluhur.com](http://www.wisatajatiluhur.com)

Hotel Pesanggrahan Jatiluhur with three star hotel facilities. Part of West Java, is beautiful scenery, surrounded jatiluhur Dam. It is located 9 kilometers from purwakarta and only 45 minutes from Bandung via toll. Located close to the jatiluhur reservoir which is a hydroelectric power plant and is one of the largest reservoirs in Indonesia. This hotel is characterized by a combination of modern comfort and traditional elements of Purwakarta. Designed for guests who want to rest comfortably before returning to activity and far from pollution and city crowds. Its is an ideal place for meetings, training, and seminars or simply for family leisure breaks. And hotel set in a resort environment.

Hotel Pesanggrahan Jatiluhur has 60 guest rooms, including 56 deluxe, 2 junior suites, 2 executive suite. The hotel also provides Ballrooms with a capacity of up to 400 people for celebrate wedding or social event. The total area of coffee Shop has a capacity of 220 persons and a pool area with a capacity of up to 320 Persons.

## ROOM TYPE :

Deluxe	23 m <sup>2</sup>	56 Rooms
Junior Suite	35 m <sup>2</sup>	2 Rooms
Executive Suite	49 m <sup>2</sup>	2 Rooms
TOTAL		60 Rooms



## HOTEL FACILITIES :

### Facilities:

- Ballroom
- Meeting room
- Sakeca Lounge
- Swimming pool
- Internet access/free wifi
- 24 hours room service
- 24 hours receptionist
- Car park area
- Business Center

### Each Room Includes :

- Ballroom
- Meeting room
- Sakeca Lounge
- Swimming pool
- Internet access/free wifi
- Ballroom
- Internet access
- Minibar
- 2 complimentary mineral water



[www.wisatajatiluhur.com](http://www.wisatajatiluhur.com)

# TABLE OF Contents

02

FESTIVAL GALERI  
KERJA KERAS

## COVER STORY

10

U. SAEFUDIN NOER:  
"INI PATRIOT CALL,"

Bagi Saefudin Noer, tugas dari Negara melalui Kementerian BUMN untuk memimpin Jasa Tirta II merupakan suatu "Patriot Call" dan merupakan momentum untuk berbuat lebih bagi bangsa.



## LAPORAN UTAMA

20

KOLABORASI K-WATER  
& JASA TIRTA II UNTUK  
PENGELOLAAN SUMBER  
DAYA AIR YANG LEBIH BAIK

24

THE 1<sup>ST</sup> JATILUHUR STAND UP  
PADDLE & KAYAK EXHIBITION 2019

The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition 2019 menjadi bentuk upaya Jasa Tirta II mempromosikan Jatiluhur sebagai salah satu kawasan pariwisata menjanjikan.

28

GEBYAR 52 JT II

Pekan olahraga internal merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan pada acara HUT 52 Tahun Jasa Tirta II.

32

PERINGATAN HARI AIR DUNIA  
JASA TIRTA II

# Water for all

34

AIR UNTUK INDONESIA

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyambut *euphoria* Hari Air Dunia dengan melaksanakan acara Galeri Sumber Daya Air (SDA) di Dinas SDA Provinsi Jawa Barat.



## LAPORAN KHUSUS

36

PENGHARGAAN REVOLUSI MENTAL  
SEBAGAI BUKTI KOMITMEN  
BERTRANSFORMASI JASA TIRTA II



## LAPORAN KHUSUS

38

MEMIMPIN DENGAN ISTIQAMAH

40

RENCANA DAN CITA-CITA  
LABORATORIUM JASA TIRTA II

### Penerbit:

Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II

### Penasihat:

Direksi Perum Jasa Tirta II

### SUSUNAN REDAKSI

**Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi:**

Sekretaris Perusahaan

**Penanggung Jawab Hukum:** Manajer Hukum

**Dewan Redaksi:** Dedi Ali Imran, Khairani, Bagus Dwiwidya Laksono

**Sekretaris Redaksi:** Magdalena Wardiyanti

**Anggota Redaksi:** Anita Julyanti, Willi, R. Susilo

Sumoatmojo, Farida Christina, Mouli De Rizka

Dewantoro, Ayunda Puspa Kinanti, Dewi K. Atmadja

**Kontributor Unit Usaha Wilayah:** Yadi Kusnadi, Sandry

Fauzi, Christa Natalia Nainggolan, Mahesa Moslem,

Muhamad Azhar Al Jawad, Rosviari Rahma Dini

**Pemasaran & Distribusi:** Tiara Mutiara Kencana,

Gurnita Tryana Nugraha

### Alamat Redaksi:

Jalan Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur – Purwakarta

Telp: +62264-201972 Ext. 212

Fax: +62264-201971

Email: humas@jasatirta2.co.id /

humas\_pjt2@yahoo.com

www.jasatirta2.co.id

### Percetakan:

PT. Kriya Reka Komunika

Jalan Bendungan Hilir Raya No. 56

Jakarta, 10210

Telp. +6221 -533 2771 (Hunting)

Fax. +6221 – 5203221

Email: marketingkriya@gmail.com /

www.kriyakomunika.com

### Surat Izin Terbit:

Surat Keputusan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor:

KPT-110/DIR/07/2019 tanggal 12 Juli 2019.



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jasa Tirta II berupaya agar sumber-sumber air, wilayah sungai, bendung, bendungan dan kehadiran Waduk Jatiluhur dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ini merupakan bagian dari amanat dalam pendirian Jasa Tirta II. Jasa Tirta II, sebagaimana PP nomor 7 Tahun 2010 tentang Perum Jasa Tirta II dalam bidang perusahaan Sumber Daya Air dan sebagian tugas di bidang Pengelolaan SDA.

Melalui penugasan umum yang diberikan pemerintah, sejak awal pendirian tahun 1967 Jasa Tirta II terus menerus menjalankan tugas mulia mengairi areal pertanian sekitar 240.000 hektar di Jawa Barat bagian utara secara gratis kepada para petani atau sekitar 90% air yang dikelola oleh Jasa Tirta II, dan hanya 10% yang diusahakan untuk memperoleh pendapatan sebagai sumber tambahan dalam pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) di wilayah sungai (WS) yang dikelola Jasa Tirta II. Selain untuk irigasi, Jasa Tirta II juga memasok sekitar 80 persen air baku air minum untuk ibukota negara DKI Jakarta dan seluruh warganya juga sebagai sumber air minum untuk wilayah seperti Bogor, Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, dan Bandung Raya.

Sungguh suatu tugas yang sangat mulia untuk menghidupi negeri dengan cara turut menjamin ketahanan pangan dan energi, sebab air adalah salah satu sumber kehidupan. Kontribusi nyata lain adalah pembangkitan listrik tenaga air melalui PLTA Ir. H. Djuanda yang merupakan bagian dari sistem vital listrik nasional Jawa dan Bali. Sebagai bentuk pengelolaan SDA yang baik Jasa Tirta II juga

meningkatkan nilai akan air melalui produksi air minum dalam kemasan dan mengelola wisata di Jatiluhur. Semua itu merupakan proses yang sangat strategis dan membantu banyak pihak antara lain para petani dan masyarakat di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta. Manfaatnya mengalir bagai aliran air yang tidak henti di berbagai pelosok wilayah dan lapisan masyarakat.



Sebagai pengemban tugas pemerintah yaitu Kementerian PUPR dan khususnya Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum, Jasa Tirta II terus melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan, seperti penataan dan pembersihan waduk, bendungan dan bendung, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA, pembersihan rumput dan pengerukan lumpur yang dilakukan secara rutin di saluran. Dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sarana SDA dan mengoptimalkan fungsinya dengan baik maka diharapkan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat melalui listrik, pertanian, perikanan, industri, dan bahan baku air minum.

Jasa Tirta II berkomitmen mendengar dan menindaklanjuti keinginan pelanggan dan para pemangku kepentingan. Jasa Tirta II mulai bekerja dari lapangan, karena di lapangan terkumpul permasalahan dan informasi yang akan menjadi pijakan perusahaan dalam menyelesaikan fenomena pengelolaan sumber daya air. Bekal dari mendengar dan melihat langsung kondisi di lapangan, Jasa Tirta II menatap peluang dan tantangan masa depan dengan menciptakan konsep dan rencana strategis yang sistematis untuk pengelolaan SDA yang berkelanjutan. Jasa Tirta II sepakat melakukan transformasi menuju perusahaan yang lebih baik. ●

*Galery*

# Festival Kerja Keras



“

Sebagai bagian dari amanat dalam pendirian Jasa Tirta II sebagaimana PP Nomor 7 Tahun 2010 tentang Jasa Tirta II dalam bidang pengusahaan Sumber Daya Air dan sebagian tugas di bidang pengelolaan SDA, berikut ini adalah serangkaian pelaksanaan konservasi, operasi dan pemeliharaan Wilayah Sungai (WS), waduk, bendungan, bendung, dan Daerah Aliran Sungai (DAS) di wilayah kerja JasaTirta II Tahun 2019

”

SEBELUM



## SITU CISANTI

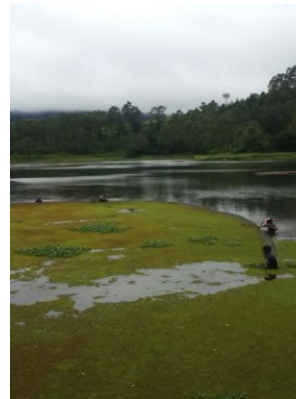
Kegiatan Operasi & Pemeliharaan Situ Cisanti Dengan Memasang Pagar Bambu di Sekeliling Situ

**Manfaat :**  
Mencegah Orang Terpleset Ke Situ Cisanti (Kemanan Terjaga)



PELAKSANAAN

SESUDAH



SEBELUM



PELAKSANAAN



## SUMBER AIR DARI 7 MATA AIR

1. Pangsiraman
2. Cikahuripan
3. Cikawedukan/Cipaedah
4. Cihaniwung
5. Cisdane
6. Cikoleberes
7. Cisanti



SESUDAH



SEBELUM



## OXBOW BOJONGSOANG

**Lokasi:** Desa Bojongsoang Kec. Baleendah Kabupaten Bandung  
**Panjang:** 950m  
**Kedalaman:** 4m  
**Volume:** 95.000 m<sup>3</sup>

**Maksud penataan oxbow :**  
membuka akses air dari sungai ke oxbow dan menjadikan oxbow menjadi tertata



PELAKSANAAN

SESUDAH



**SEBELUM**



**WADUK IR. H. DJUANDA**

Pengangkatan Eceng Gondok

**Teknis:**

Alat Bantu : Backhoe  
Tenaga Kerja : 10 Orang

**Manfaat:**

- Menjaga Estetika dan Kebersihan Perairan Bendungan Utama Jatiluhur
- Menjaga Kualitas Air Waduk

Eceng gondok merupakan tanaman air yang sangat mengganggu dalam pengoperasian pengelolaan sumber daya air. Proses pengangkatan eceng gondok dilaksanakan secara kontinu sehingga tidak mengganggu proses pengoperasian dan pengelolaan sumber daya air.

**PELAKSANAAN**



**SESUDAH**



**SEBELUM**



**SALURAN TARUM BARAT**

Saluran Tarum Barat dengan Panjang Saluran 55.784 km

**Saluran Tarum Barat Melayani:**

- Areal Sawah 39.718 Ha dan ±3.000 Ha Wilayah Karawang
- PDAM Kab/Kota dengan volume = 7.063.718,00 m<sup>3</sup>/bln
- Air Baku Industri dengan volume = 10.082.421,44 m<sup>3</sup>/bln
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 15 Orang
- Panjang yang dilaksanakan 1 Km

**PELAKSANAAN**



**SESUDAH**



**SEBELUM**



**SIPHON CIBEET**

Saluran Tarum Barat dengan Panjang Saluran 55.784 km

**Saluran Tarum Barat Melayani:**

- Areal Sawah 39.718 Ha dan ± 3.000 Ha Wilayah Karawang
- PDAM Kab/Kota dengan Volume = 7.063.718,00 m<sup>3</sup>/bln
- Air Baku Industri dengan Volume = 10.082.421,44 m<sup>3</sup>/bln
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 13 Orang

**PELAKSANAAN**



**SESUDAH**



SEBELUM



## SS. SARENGSENG

- SS. Srengseng Hulu (intake Srengseng Hilir)
- SS. Srengseng Hilir Melayani Areal Sawah 2,944 Ha
- Peralatan kerja menggunakan alat berat (Escavator) dan tenaga manual sebanyak 25 orang.

PELAKSANAAN



SESUDAH



SEBELUM



## BENDUNG CIPAMINGKIS

- Sub Seksi Sungai & Irigasi Cibusah
- Bendung Cipamingkis
- Melayani Areal Sawah 3.971 Ha
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 20 Orang

PELAKSANAAN

Tujuan:

Mengalirkan air dari sungai ke saluran sekunder mengingat bendung utama mengalami kerusakan dan dalam tahap pembuatan bendung baru.



SEBELUM



## SALURAN TARUM UTARA

- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka kebersihan lingkungan saluran
- Volume lumpur ± 37.500 m<sup>3</sup>
- Pekerjaan dilakukan dari ruas B.BBU Lws – B.Tub. 3, dengan panjang 5.400 m
- Waktu pelaksanaan selama 71 hari kalender
- Tenaga kerja sebanyak 3 orang operator alat berat, 3 orang mekanik, dan 3 orang pekerja lokal

PELAKSANAAN



Eceng gondok merupakan tanaman air yang sangat mengganggu dalam pengoperasian pengelolaan sumber daya air. Proses pengangkatan eceng gondok dilaksanakan secara kontinu sehingga tidak mengganggu proses pengoperasian dan pengelolaan sumber daya air.

SESUDAH



**SEBELUM**



**BENDUNG KALONG**

- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka optimalisasi saluran dan bendung
- Volume lumpur ± 100m<sup>3</sup>
- Pekerjaan dilakukan di udik Bendung Kalong waktu pelaksanaan selama 4 hari kalender Tenaga kerja sebanyak 10 orang

**PELAKSANAAN**



**SESUDAH**



**SEBELUM**



**SALURAN TARUM UTARA CABANG TIMUR**

- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka kebersihan lingkungan saluran
- Pekerjaan dilakukan di Sl. Tut. waktu pelaksanaan selama 4 hari kalender
- Tenaga kerja sebanyak 10 orang

**PELAKSANAAN**



**SESUDAH**



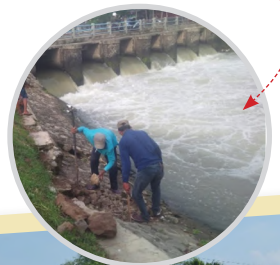
**SEBELUM**



**B. TUB. 8 (TARUM UTARA BARAT)**

- Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar Bangunan Irigasi terlihat indah dan terawat dengan baik
- Pekerjaan dilakukan di Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat (B. Tub. 8)
- Waktu pelaksanaan selama 7 hari kalender
- Tenaga kerja sebanyak 10 orang
- Tub. 8 mengairi areal sawah seluas 766 Ha

**PELAKSANAAN**



**SESUDAH**



SEBELUM



## SALURAN TARUM TIMUR

- Pekerjaan rutin operasi pengaliran air Saluran Tarum Timur.
- **Lokasi:** seluruh bangunan pengambilan air pada Saluran Tarum Timur.
- **Manfaat:** Menjaga kehandalan pasok air utk irigasi seluas +/- 89.000 ha serta pasok air baku untuk industri dan pdam.
- **Jumlah tenaga kerja:** 25 pekerja tersebar.

SESUDAH



PELAKSANAAN

Eceng gondok merupakan tanaman air yang sangat mengganggu dalam pengoperasian pengelolaan sumber daya air. Proses pengangkatan eceng gondok dilaksanakan secara kontinu sehingga tidak mengganggu proses pengoperasian dan pengelolaan sumber daya air.

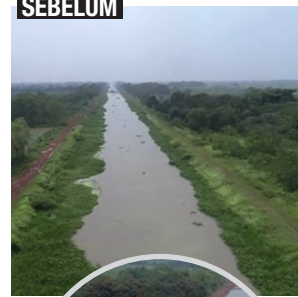
SEBELUM



## B. POT. 6 (TARUM UTARA TIMUR)

- Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar Bangunan Irigasi terlihat indah dan terawat dengan baik
- Pekerjaan dilakukan di Saluran Induk Tarum Utara Cabang Timur (B.Pot. 6)
- Waktu pelaksanaan selama 7 hari kalender
- Tenaga kerja sebanyak 10 orang
- B.Pot. 6 mengairi areal sawah seluas 1.170 Ha

SEBELUM



## SALURAN TARUM TIMUR

- Pekerjaan galian lumpur Saluran Tarum Timur ruas B.Tt. 34a -39
- Panjang galian: 6.000 meter

**Manfaat:** untuk menjaga kehandalan saluran dalam pasok air untuk irigasi seluas +/- 66.650 ha serta pasok air untuk industri dan PDAM, tenaga kerja 14 orang.

PELAKSANAAN

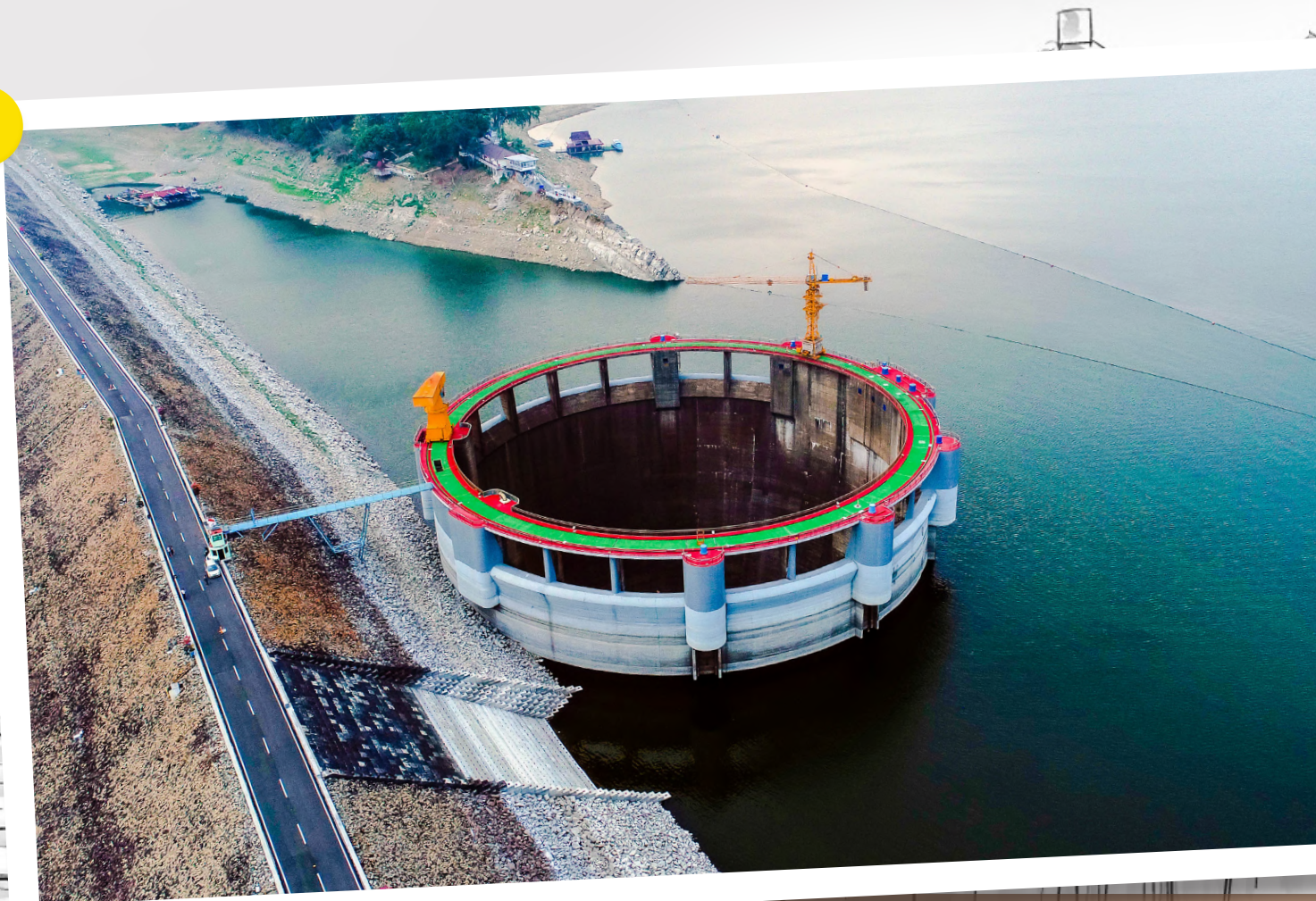


SESUDAH



SESUDAH





# Jejak Langkah Jasa Tirta II

## 1957- 1967

- Tahun 1957 Presiden Indonesia Ir. Soekarno mengambil langkah besar dengan membangun bendungan dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Jatiluhur, Purwakarta, yang kemudian dinamai Bendungan Ir. H. Djuanda.
- Gagasan monumental ini menandai spirit Indonesia dalam menyiapkan infrastruktur pengelolaan sumber daya air (SDA) untuk penyediaan, keamanan dan kedaulatan pangan dan energi sebagai negara baru yang memproklamkan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. Pembangunan PLTA sebagai bagian dari bendungan multiguna ini sekaligus memberi kekuatan awal penyediaan energi listrik bagi penyediaan, pengamanan SDA dan kedaulatan energi nasional.
- Dinyatakan selesai dibangun pada tahun 1967 dan diresmikan Pemerintah Republik Indonesia dengan nama Bendungan Ir. H. Djuanda;

## 1967- 1970

- Berdasarkan PP. No. 8 Tahun 1967, tanggal 24 Juli 1967, Pemerintah membentuk Badan Pengelola dan Pembina Danau Jatiluhur, dengan nama Perusahaan Negara Jatiluhur yang selanjutnya disebut P.N. Jatiluhur, berkedudukan di Jatiluhur.
- Pegawai/Pekerja dari Proyek PLTA Jatiluhur beserta bangunan Waduk, PLTA serta Gardu Induknya diserahkan kepada P.N. Jatiluhur untuk menyelenggarakan Pengelolaan dan Pengusahaan potensi-potensi yang timbul setelah selesainya sebagian Proyek PLTA Jatiluhur.

## 1970- 1999

- Dengan bertambah luasnya ruang lingkup tugas Perusahaan sejalan dengan selesainya sebagian besar pembangunan Proyek Nasional Serba Guna Jatiluhur yang meliputi Waduk, Bendungan Utama, Stasiun PLTA serta Sarana-Sarana Sistem Pengairan dan Irigasi, menjadi dasar Pertimbangan Pemerintah untuk membentuk Perum Otorita Jatiluhur yang didirikan berdasarkan PP. No. 20 Tahun 1970 Tanggal 23 Mei 1970 yang kemudian disesuaikan dengan PP. No. 35 Tahun 1980, PP. No. 42 Tahun 1990 dan PP. No. 13 Tahun 1998.
- Sumber-sumber pendapatan Otorita harus diusahakan pemasukannya semaksimal mungkin untuk dipergunakan bagi biaya rehabilitasi, perbaikan berat dan pembangunan jaringan baru.

## 1999- sekarang

- Berdasarkan PP. No. 94 Tahun 1999, tanggal 13 Oktober 1999, Pemerintah mengubah dan menyesuaikan nama Perum Otorita Jatiluhur menjadi Jasa Tirta II yang kemudian disesuaikan kembali ruang lingkup tugas dan kegiatan usahanya dengan PP. No. 7 Tahun 2010 guna turut Melaksanakan dan Menunjang Kebijakan dan Program Pemerintah di Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya Terutama di Bidang Pengusahaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Jasa Tirta II menginginkan pengelolaan Sumber Daya Air yang dilakukan dengan konsep one river one management (OROM) agar dapat meningkatkan kinerja operasi, pemeliharaan, pengusahaan SDA, mitigasi, kekeringan dan keseimbangan dengan kebutuhan konservasi. Hal ini fundamental untuk ketahanan pangan dan energi bangsa.

# U. SAEFUDIN NOER: “INI PATRIOT CALL,”

Pada awal Maret 2019 terjadi perubahan pucuk kepemimpinan di Jasa Tirta II. U Saefudin Noer dipercaya untuk memimpin dan membawa perubahan di BUMN tersebut. Saefudin adalah figur dengan pengalaman yang terbilang komplit.

**B**ekerja di berbagai macam posisi tidak sulit bagi seorang **U Saefudin Noer**. Maklum, berbagai jabatan lintas bidang pernah diembannya, mulai dari dosen, konsultan manajemen, bankir, direktur keuangan, presiden komisaris, hingga presiden direktur, posisinya saat ini di Perum Jasa Tirta II.

Uniknya, Saefudin bukanlah belatar belakang “pengairan” melainkan “orang keuangan dan perbankan”. Sebelum ditugaskan di Jasa Tirta II, ia menjabat Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III dan menjadi Presiden Komisaris untuk beberapa anak perusahaannya. Bagi Saefudin Noer, tugas dari Negara melalui kementerian BUMN untuk memimpin Jasa Tirta II merupakan suatu “Patriot Call” dan merupakan momentum untuk berbuat lebih bagi bangsa mengingat sumber daya air harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat sesuai amanat UUD 1945.

“Saya memang bukan orang pengairan. Background saya adalah keuangan. Tapi bagi saya kuncinya adalah fleksible, adaptif dan berpikiran terbuka,” ujar pria kelahiran Pandeglang, September 1965 itu.

Saefudin memegang teguh nilai-nilai *survival* bahwa yang bisa bertahan dan berhasil bukanlah yang paling pandai, paling kuat, paling besar, atau paling kecil, melainkan yang paling bisa beradaptasi.

“Maka saat ada tugas baru, cara beradaptasilah yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang,” tutur dia.

Kemampuan Saefudin dalam beradaptasi dan menjalankan berbagai tugas (*multitasking*) diperoleh dari pengalamannya bekerja di perusahaan multinasional. Ia terbiasa disiplin, berpikir sistematis, taktis, mengikuti etika, berempati, dan menjalin hubungan baik dengan orang lain.

“Tidak semua orang bisa begitu, tetapi ini bisa dilatih. Kuncinya mencoba adaptif dan terus melatih diri,” ujar dia.

Di luar itu, Saefudin Noer senantiasa berupaya menjaga integritas. Bagi eksekutif yang juga dikenal sebagai penyair ini, integritas amat menentukan keberhasilan seseorang untuk tetap *survive*. “Integritas adalah ‘mata uang’ yang bisa dipakai di mana-mana,” tegas dia.



“UKURAN TINGGI AIR  
DIMUKA BENDUNG.”

## “ U. Saefudin Noer

Saefudin Noer berkeinginan untuk menjadikan Jasa Tirta II bertransformasi secara positif melalui sumber daya yang ada, seperti waduk sungai, aset, properti, tanah, wilayah pariwisata, dan terutama air.



📍 Kantor Ministry of Environment, Seoul, Korea Selatan

Saefudin juga percaya bahwa untuk bisa bertahan dan memimpin, seseorang harus memiliki pengetahuan yang luas dan mengikuti tren. “Bukan ijazah yang bisa membuat seseorang naik ke atas, tetapi karakter, kecakapan, konektivitas, kinerja, dan cara berpikirnya,” papar dia.

Ia suka persahabatan. Ia selalu bilang, *keep connecting with people*, tapi jangan lupa *keep your integrity*. Saefudin menganggap, jika punya integritas dengan banyak koneksi, maka akan *diendorse* dalam hal positif. Integritas ibarat mata uang, dia laku di mana-mana. “Tapi yang paling penting lagi saya bilang *keep contributing*. Harus berkontribusi di mana pun berada, entah dalam tugas besar maupun tugas kecil. Jika tidak demikian, kita hanya bagian dari kerumunan,” ucap Saefudin Noer.

### MOMENTUM PERBAIKAN

Meskipun awalnya tidak terlampau mengenal karakter bisnis dan potensi bisnis Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer tidak ingin berlama-lama untuk

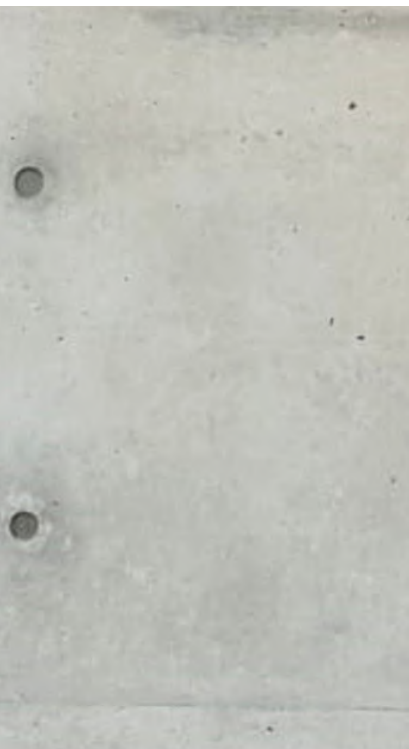
berbuat sesuatu. Saefudin mengaku ingat pesan Kementerian BUMN bahwa perusahaan ini butuh pemikiran-pemikiran baru untuk dikembangkan. Untuk menjalankan amanat itu, mantan direktur Bank Muamalat ini pun memutuskan untuk turun langsung ke lapangan, mendengar suara dari bawah, dan melakukan perubahan untuk membangkitkan harapan.

Dalam minggu pertama usai pelantikannya, Saefudin langsung melakukan safari lapangan dari hulu Sungai Citarum yang berada di Situ Cisanti hingga hilir di seluruh wilayah kerja Jasa Tirta II. Dia ingin mengetahui kondisi riil, potensi, dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

“Kami mulai dari lapangan. Mulai dari mendengarkan aspirasi karyawan, Serikat Karyawan dan masyarakat di lapangan. Dari tinjauan itu, kami rancang kerja kongkrit untuk meyakinkan semua bahwa langkah perubahan itu benar-benar dijalankan,” ujar Saefudin.

Sebagai BUMN, tentunya Jasa Tirta II terus memberikan kebaikan bagi masyarakat, menjaga lingkungan dan melestarikannya, sebagai satu kesatuan dengan keuntungan perusahaan. Pengabdian 52 Tahun Jasa Tirta II tercatat dalam berbagai bentuk, antara lain pengelolaan air dimana 90 persen air Waduk Ir. H. Djuanda digunakan untuk mengairi kawasan pertanian di Jawa Barat seluas lebih dari 240.000 hektar yang merupakan salah satu lumbung padi nasional.

Sungai Citarum yang mengalir sepanjang 290 km dari sumber Mata Air Situ Cisanti di Pangalengan Kabupaten Bandung dan bermuara di Laut Jawa Kabupaten Bekasi dengan daerah aliran sungai (DAS) seluas 4.500 km<sup>2</sup>, telah menghidupkan kawasan pertanian dengan rata-rata panen 5,5 ton perhektar, dua musim tanam dan panen pertahun, dengan rata-rata produksi padi 3,1 juta ton pertahun. Bila dimonetisasi, sumbangsih Jasa Tirta II mencapai triliunan rupiah pertahun.



Ini merupakan benefit terbesar Jasa Tirta II sebagai BUMN bagi pengamanan pangan dan energi di Indonesia. Jasa Tirta II juga melaksanakan tugas strategis untuk memenuhi kebutuhan 80% air baku DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara. Sedangkan untuk kebutuhan kawasan Bekasi, Karawang, Subang, dan Purwakarta tercukupi 100%.

Bulan September, saat puncak musim kemarau, Jasa Tirta II berhasil melakukan panen raya untuk area irigasi seluas 484 Ha yang diairi oleh Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat ruas B. Tub. 8 Blok KW 8.

“Jasa Tirta II hadir dengan pengelolaan air yang baik sehingga kita bisa berpanen raya. Ini adalah keberhasilan bersama antara pengelola air dan masyarakat petani dalam mengoptimalkan air di tengah musim kering yang panjang ini,” kata Saefudin.

Memimpin Jasa Tirta II menjadi momentum bagi Saefudin untuk mencanangkan transformasi mengingat

kemanfaatannya yang besar bagi masyarakat. Transformasi dilakukannya dengan melihat sumber daya perusahaan serta potensi pengelolaan waduk, bendungan dan waduk, bendung dan saluran, sungai dan wilayah sungai. Dasar transformasi tentunya tidak lepas dari *triple bottom line* dan bagaimana korporasi yang ideal berjalan dengan konsep *people, planet & profit*.

Adapun fokus transformasi perusahaan itu mencakup *people and corporate culture*, proses bisnis, informasi komunikasi dan teknologi, area bisnis baru, dan optimalisasi aset serta dukungan regulasi sehingga sebagai BUMN Jasa Tirta II dapat berkontribusi lebih banyak bagi ketahanan pangan dan energi nasional.

“Kami melakukan transformasi ini dimulai dengan membentuk budaya dan SDM unggul yang berorientasi pelayanan, kewirausahaan, dan keunggulan sebagai *Human Capital*. Penataan proses bisnis dan pengembangan bisnis baru antara lain laboratorium, properti, energi baru dan terbarukan, pariwisata, pendayagunaan lahan, air baku dan air bersih juga dilanjutkan, serta eksplorasi energi baru terbarukan (EBT).” ujar Saefudin.

Saefudin mengatakan setiap potensi yang dimiliki oleh perusahaan punya model dan proses bisnis yang berbeda-beda. Makin banyak potensi perusahaan yang *manageable* secara profesional, akan semakin banyak pula tambahan pendapatan bagi perusahaan sehingga dapat dioptimalkan untuk menjalankan amanat negara sebagai BUMN pengelola sumber daya air.

Dengan transformasi ini, Jasa Tirta II ingin menjaga konservasi lingkungan, memitigasi kekeringan, manajemen banjir, mengurangi potensi konflik SDA, serta energi baru dan terbarukan sehingga lebih baik karena tidak hanya mementingkan air untuk PLTA yang bersifat komersial yang selama ini dikelola pihak lain, tapi jauh lebih

penting lagi untuk menyuplai air bagi kebutuhan pengairan dan pangan.

“Itu hope kami. Kami memulainya dari situ. Orang menyebutnya cita-cita. Saya bilang masa depan. Transformasi kami dimulai dari masa depan. Hal ini penting momentumnya untuk memastikan bahwa benefit perusahaan ini terus dirasakan masyarakat selain profitnya” tegasnya.

### ACUAN MODEL BISNIS

Jasa Tirta II membandingkan berbagai model pengusahaan dan pengelolaan air di dunia, mulai dari *Authority, Agency dan Corporation*. Model Corporation ini merupakan model yang paling sesuai untuk Jasa Tirta II. Salah satu benchmarknya adalah Korean Water Corporation.

K-Water juga sudah sangat maju dalam pengelolaan SDA. Semuanya berbasis ICT, digital, dan otomatis. Sukses mereka itu yang ingin Jasa Tirta II adopsi. Lahirnya sama dengan Jasa Tirta II, yakni tahun 1967. Tapi, mereka sudah mampu mengelola seluruh sungai di Korea Selatan.

Mereka bahkan mampu membangun smart city berbasis SDA yang dapat kami adopt untuk dukungan ketahanan air dalam pembangunan kota-kota baru. Ekspansi bisnis K-Water sudah mencakup 30 negara operasi dengan lebih dari 70 proyek di seluruh dunia.

Jasa Tirta II jadikan mereka *benchmark* untuk belajar dan kami sudah menandatangani kerja samanya. Langkah ini didukung oleh Kementerian PUPR dan Kementerian BUMN. Bahkan, saat penandatanganan kerjasama di Seoul, 27 Juni lalu, disaksikan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI dan Menteri Lingkungan Korsel. Dari proses ini, Jasa Tirta II optimis punya masa depan dan dapat memberikan manfaat lebih besar bagi ketahanan dan kedaulatan pangan dan energi nasional.

# JASA TIRTA II

# QUICK WIN



**6 Maret 2019**

Pengangkatan U. Saefudin Noer sebagai Direktur Utama Jasa Tirta II oleh Deputy Menteri BUMN Bidang Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata (ELKP) Edwin Hidayat Abdullah melalui SK Menteri BUMN.

**13 Maret 2019**

Bertempat di Hotel Tebu, Bandung, Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer, mempererat hubungan industrial dengan Serikat Karyawan melalui “Harmonisasi Hubungan Industrial dengan Serikat Karyawan”.



**10 Maret 2019**

Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer melakukan kunjungan kerja perdana ke Kawasan Waduk Jatiluhur.



**14 Maret 2019**

Rapat Koordinasi dengan Direksi, para GM, Kadiv, dan SE Tk. I diselenggarakan di Kantor Pusat Jasa Tirta II.



**15 Maret 2019**

Pertemuan Direksi Jasa Tirta II dengan Setdirjen SDA PUPR diselenggarakan di Kantor Dirjen SDA PUPR.

**20 Maret 2019**

Perkenalan Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer dengan Manajemen, karyawan, Serikat Karyawan, dan para *stakeholder*, bertempat di Istora Jatiluhur.



**19 Maret 2019**

Kunjungan Kerja Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer ke Muspida, Kejaksaan, dan Polres Purwakarta guna meningkatkan harmonisasi hubungan Jasa Tirta II dengan para *stakeholder*.



**22 Maret 2019**

Direktur Utama Jasa Tirta II memberikan pupuk organik sebanyak 1.095 karung kepada Kementerian PUPR pada acara Penganjangan Hari Air Dunia XXVII Tahun 2019 di Lapangan Utama Kampus PUPR.

**25 Maret 2019**

Direktur Utama Jasa Tirta II bersama tim melakukan Kunjungan Kerja ke hulu sungai Citarum, Biogas, dan Oxbow untuk pengecekan lokasi gerakan bersih-bersih sumber air dan aliran air situ Cisanti, PLTA Saguling, Cirata, dan daerah Aliran Sungai Citarum.



**26 Maret 2019**

Kunjungan Kerja Direktur Utama Jasa Tirta II bersama Kepala Divisi SDA/L, GM Wilayah 4, dan Sekper ke Waduk Saguling, Kab. Bandung untuk mendapatkan pemaparan tentang kerja UP. Saguling dan permasalahan pencemaran air di sekitaran hulu sungai Citarum serta mengunjungi Situ Cipule dan Pembangkit Cicalong.



**29 Maret 2019**

Jasa Tirta II berpartisipasi dalam acara Galeri Sumber Daya Air (SDA) yang dilaksanakan Dinas SDA Provinsi Jawa Barat di kawasan Waduk Dharma, Kuningan, Jawa Barat dengan menampilkan gambar penataan Sungai Mati (Oxbow) Bojongsoang.



**28 Maret 2019**

Jasa Tirta II meraih penghargaan kategori Pengelolaan Risiko Terbaik ke-2 pada acara BUMN Award ke-8 Tahun 2019 yang diselenggarakan di Hotel Ritz Carlton Kuningan Jakarta.



**1 April 2019**

*Focus Group Discussion (FGD)* diselenggarakan di Kantor Pusat Jasa Tirta II dengan pembahasan mengenai *Draft Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP)*.

**10 April 2019**

Merayakan Hari Air Dunia XXVII & HUT BUMN RI ke 21, Jasa Tirta II menyelenggarakan gerakan membersihkan air di Pelabuhan Biru, Waduk Jatiluhur.





**2 Mei 2019**

Jasa Tirta II menyelenggarakan Rapat Kerja Tahun 2019 dengan tema “Transformasi Menuju Visi 2030” di Hotel Intercontinental, Bandung.



**14-16 Mei 2019**

Jajaran Direksi Jasa Tirta II melakukan kunjungan kerja di Seksi Penyaluran Air Baku - Unit Usaha Wilayah I, Bekasi, Bendung Leuwinangka - Unit Usaha Wilayah III, Subang, dan Bendung Walahar - Unit Usaha Wilayah II, Karawang.



**16 April 2019**

Rapat Jajaran Direksi yang membahas mengenai pengembangan informasi teknologi di lingkungan Jasa Tirta II dengan berlokasi di Ruang DDS Kantor Pusat Jasa Tirta II.



**27 Mei 2019**

Kementerian BUMN melalui Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata mengadakan FGD Pendayagunaan Aset Negara dan Kemanfaatan Sumber Daya Air, serta mengoptimalkan peran dan kinerja Jasa Tirta II di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta.

**30 Mei 2019**

Jasa Tirta II menggelar Pasar Murah Ramadan 1440 Hijriah di beberapa tempat di Jatiluhur, Purwakarta. Setiap paket senilai sekitar Rp200 ribu dijual Rp25 ribu per paket, dan hasil penjualan disalurkan untuk sarana ibadah di wilayah kerja Jasa Tirta II.





**14 Juni 2019**

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menerima jajaran pimpinan Jasa Tirta II di Gedung Pakuan, Bandung.



**27 Juni 2019**

Penandatanganan nota kerja sama antara Jasa Tirta II dan *Korea Water Resources Corporation (K-Water)* sebagai bentuk kerja sama untuk mengembangkan pengelolaan dan pengusahaan sumber daya air di Indonesia. Bertempat di Kantor Ministry of Environment, Korea Selatan dengan disaksikan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan an Cho Myung-Rae Minister of Environment Republic of Korea.

**8 Agustus 2019**

Penandatanganan *Memorandum of Collaboration (MoC)* antara Jasa Tirta II dan Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung sebagai bentuk kerjasama peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Kampus STP NHI Bandung.



**25 Juli 2019**

Jasa Tirta II menyelenggarakan Sosialisasi Mitigasi dan Adaptasi Kekeringan & Musim Kemarau kepada sekitar 200 petani dan masyarakat di Desa Sarijaya Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang.



**14 Juli 2019**

Jasa Tirta II menyelenggarakan The 1st Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition 2019 di Jatiluhur, Purwakarta sebagai upaya promosi wisata kawasan wisata air Danau Jatiluhur, Purwakarta.

**14 Agustus 2019**

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) oleh Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer sebagai perwakilan Manajemen dan Ketua Serikat Karyawan Jasa Tirta II, Iir Syahril Mubarak sebagai perwakilan Serikat Pekerja Jasa Tirta II di Istora Jatiluhur.



**28 Agustus 2019**

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia Luhut Pandjaitan didampingi oleh Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer, Plh. Sekda Jabar Daud Ahmad, Deputi IV Kemenko Maritim Syafri Burhanudin, dan Ketua Harian Satgas Citarum Harum Dedi Kusnadi Thamim melakukan kunjungan kerja ke Situ Cisanti.



**18 Agustus 2019**

Jasa Tirta II, Jasa Marga, Bio Farma, dan Len Industri bekerjasama menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk warga Purwakarta dan sekitarnya.



**4 September 2019**

Progam Konservasi Sungai dengan Biogas yang dilakukan Jasa Tirta II meraih penghargaan dalam ajang ASEAN Renewable Energy Project Award 2019 di Bangkok, Thailand.

**19 September 2019**

Jasa Tirta II meraih 2 penghargaan dalam 2nd Revolusi Mental Awards BUMN Tahun 2019 yaitu CEO Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik II dan Gold Winner Kategori Indonesia Bersih yang diterima langsung oleh Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer, bertempat di Hotel Borobudur, Jakarta.



## Program Strategis

# Kolaborasi K-Water & Jasa Tirta II untuk PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR YANG LEBIH BAIK



Telah menjadi komitmen Jasa Tirta II untuk terus bergerak melakukan perbaikan demi terwujudnya pengelolaan air yang lebih baik. Komitmen tersebut diwujudkan salah satunya melalui kerja sama dengan K-Water, perusahaan air Korea.

Berbagai perbaikan terus dilakukan Jasa Tirta sebagai salah satu perusahaan yang berkecimpung di bidang pengelolaan dan pengusahaan sumber daya air di Indonesia. Hal tersebut menjadi komitmen yang terus dipegang teguh dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh Jasa Tirta II demi terpenuhinya aspek kualitas dan kuantitas air bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding* MoU) sebagai bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer dengan CEO K-Water Lee Hak Soo pada Kamis, 27 Juni 2019 yang bertempat di Kantor Ministry of Environment, Korea Selatan. Acara penandatanganan tersebut disaksikan oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan an Cho Myung-Rae Minister of Environment Republic of Korea.

Direktur Utama Jasa Tirta II, U Saefudin Noer mengutarakan bahwa kerja sama ini merupakan salah satu tindak lanjut *Forum Group Discussion* (FGD) Peningkatan Kapasitas Korporasi dan Dukungan Regulasi dalam Perluasan Wilayah Pengelolaan dan Pengusahaan SDA Nasional serta Optimalisasi Aset yang turut dihadiri oleh K-Water pada 27 Mei 2019.

“Jasa Tirta II dengan K-Water sepakat membangun Kemitraan Strategis melalui peningkatan peran dan kapasitas masing-masing pihak di bidang Pengembangan Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air di Indonesia,” ucap U. Saefudin Noer.

MoU tersebut berisikan kesepakatan dua pihak untuk saling mendukung inovasi korporasi, mencakup kegiatan peningkatan kompetensi dan kapasitas serta pertukaran keahlian dan teknologi. Inovasi teknologi juga menjadi persetujuan kedua pihak untuk melaksanakan kegiatan studi, perencanaan, dan penerapan teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Air, termasuk *Smart Water Management* dan Teknologi Komunikasi Informasi.

Selain itu, beberapa poin kerja sama yang termasuk dalam kesepakatan antara lain pengembangan usaha yang meliputi penyediaan informasi, kajian kelayakan, pendanaan investasi, dan pembangunan infrastruktur.

Jasa Tirta II menyambut antusias kerja sama dengan K-Water ini karena akan membawa banyak dampak positif kepada kedua pihak. “Kerjasama strategis ini sangat berguna bagi kedua belah pihak, dan terutama



untuk Jasa Tirta II dengan hasrat untuk transformasi dan pengembangan,” ujar U. Saefudin Noer.

Kerja sama ini pun menjadi salah satu langkah strategis yang dilakukan Jasa Tirta II dalam meningkatkan kualitas pelayanan pengelolaan air bagi masyarakat. Diharapkan, Jasa Tirta II melalui kerja sama ini dapat mewujudkan pengelolaan air yang berkelanjutan demi keberlangsungan kualitas dan daya mutu hidup masyarakat. ●

*Jasa Tirta II dengan K-Water sepakat membangun Kemitraan Strategis melalui peningkatan peran dan kapasitas masing-masing pihak di bidang Pengembangan Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air di Indonesia.*



## Program Strategis

# *FGD untuk Optimalisasi Peran dan Kinerja Jasa Tirta II*

Guna mengoptimalkan peran dan kinerja Jasa Tirta II dalam melakukan pengelolaan air, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata mengadakan Forum Group Discussion (FGD) Pendayagunaan Aset Negara dan Kemanfaatan Sumber Daya Air.

Topik yang diangkat dalam FGD ini adalah “Peningkatan Kapasitas Korporasi Jasa Tirta II dan Dukungan Regulasi dalam Perluasan Wilayah Pengelolaan dan Pengusahaan SDA Nasional serta Optimalisasi Aset Negara”.

FGD diselenggarakan di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta pada Senin, 27 Mei 2019 dengan turut mengundang Kementerian PUPR, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Bappenas, Komisi Ekonomi dan Industri Nasional, serta Korean Water.

Pelaksanaan FGD ini bertujuan untuk memperoleh rekomendasi rumusan substansi Peraturan Pemerintah

pengganti Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2010 tentang Jasa Tirta II yang dapat memberikan Peningkatan Kapasitas Korporasi Jasa Tirta II dalam Perluasan Wilayah Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air Nasional. Peningkatan kapasitas dan peran tersebut sebagai wujud nyata kehadiran BUMN bagi Negeri pada Sektor Sumber Daya Air.

Melalui pembatalan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air oleh Mahkamah Konstitusi, Badan Usaha Milik Negara mendapatkan prioritas untuk menjalankan pengelolaan, pemanfaatan, dan pengusahaan Sumber Daya Air (SDA) serta Optimalisasi Pemanfaatan Aset/BMN di Indonesia. Hal

tersebut terkait dengan amanat UUD 1945 Pasal 3 dan Amar Putusan MK terhadap Pembatalan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 yang berkaitan erat dengan kehadiran Negara melalui BUMN dalam hal pengelolaan Sumber Daya Air untuk masyarakat.

Sepanjang beroperasi selama setengah abad, Jasa Tirta memiliki penugasan khusus dari Pemerintah yang bersifat kegiatan sosial untuk mengairi irigasi seluas 240.000 hektar sawah secara gratis di Provinsi Jawa Barat bagian Utara. Pengairan tersebut setara dengan nilai manfaat ekonomi air (produksi beras nasional) senilai Rp13 triliun/tahun. Pengairan irigasi dapat terlaksana dengan baik melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan yang dilakukan Jasa Tirta II, namun tentunya kegiatan operasi dan pemeliharaan tersebut membutuhkan biaya untuk pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, Jasa Tirta II membutuhkan Sustainable Revenue Stream melalui Kewenangan dalam Pengusahaan SDA dan turunannya sebagai kegiatan usaha utama perusahaan, antara lain pengusahaan Air Baku, Energi Baru Terbarukan (Pembangkit Listrik Tenaga Air, Mini Hydro, PLT Surya, dan lain-lain) serta Penyediaan Air Minum untuk mensubsidi pelaksanaan tugas pengelolaan SDA oleh perusahaan di Bidang Ketahanan Pangan, sejalan dengan upaya peningkatan kontribusi terhadap Pajak, PNPB, Deviden, dan lapangan pekerjaan.

Dalam mengoptimalkan manfaat atas Aset Negara yang dikelola, Jasa Tirta II juga memerlukan kewenangan dalam pemanfaatan BMN, Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dan Pengusahaan Lahan dan properti, serta optimalisasi Aset Negara baik di dalam dan/atau diluar wilayah kerja perusahaan, guna meningkatkan Nilai Tambah Investasi Pemerintah dan/atau tingkat *leveraging* BUMN.




---

### *Jasa Tirta II membutuhkan Sustainable Revenue Stream melalui Kewenangan dalam Pengusahaan SDA dan turunannya sebagai kegiatan usaha utama.*

---

Dukungan pemerintah diberikan melalui Kementerian/Lembaga terkait, khususnya dalam pelaksanaan tugas Pengelolaan SDA dan Penugasan Khusus Pemerintah, diantaranya melalui *Public Service Obligation* (PSO) dan Penyertaan Modal Negara. Selain itu, dukungan juga diperlukan untuk memperkuat modal Korporasi dalam memenuhi penugasan, pengusahaan Sumber Daya Air dan optimalisasi Aset Negara untuk meningkatkan pendapatan baru, termasuk di dalamnya pembentukan Usaha Patungan, baik dengan Mitra Domestik maupun Internasional serta melalui sinergitas pembagian kewenangan antar *stakeholder* pengelola.

Keinginan Jasa Tirta II untuk meningkatkan Kapasitas Korporasi dan Dukungan Regulasi dalam Perluasan Wilayah Pengelolaan dan Pengusahaan SDA Nasional serta Optimalisasi Aset Negara bertujuan agar kehadiran negara dapat dirasakan masyarakat melalui BUMN. Dengan begitu, diharapkan Jasa Tirta II dapat menjawab tantangan negara dalam Ketahanan Pangan dan Air Bersih, peningkatan akses penduduk (dan pertumbuhannya) atas Air Minum, serta mempersiapkan *Urban Smart City* yang berbasis *Integrated Water Resources Management*, sebagaimana sudah terimplementasi pada beberapa negara maju di Dunia. ●

Highlight Kegiatan

# *THE 1<sup>ST</sup> JATILUHUR STAND UP PADDLE & KAYAK EXHIBITION 2019*





“ The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition 2019 menjadi bentuk upaya Jasa Tirta II mempromosikan Jatiluhur sebagai salah satu kawasan pariwisata menjanjikan dengan menampilkan keindahan Jatiluhur ke masyarakat.

Jasa Tirta II memiliki harta karun yang luar biasa yaitu Waduk Jatiluhur sebagai waduk terbesar di Asia. Waduk Jatiluhur tidak hanya digunakan untuk irigasi tetapi juga untuk air minum, perikanan dan pariwisata.

Sebagai tindak lanjut dari fungsi Waduk Jatiluhur dalam bidang pariwisata, Jasa Tirta II menggelar acara The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition 2019. Gelaran ini diselenggarakan sebagai bentuk gebrakan sekaligus upaya promosi wisata kawasan wisata air Danau Jatiluhur, Purwakarta.

Direktur Utama Jasa Tirta II Jatiluhur, U Saefudin Noer menuturkan, saat ini jajarannya tengah fokus untuk melakukan transformasi. Yakni, mulai dari membentuk kultur perusahaan

yang melayani, berkelanjutan dan selalu menciptakan peluang-peluang baru bagi perusahaan.

The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition 2019 dianggap sebagai salah satu peluang baru bagi perusahaan. Acara ini bertujuan untuk lebih memperkenalkan Jasa Tirta II sebagai BUMN yang berpotensi mengembangkan dan memperkuat sektor wisata Jatiluhur. “Dengan adanya event ini, kami juga turut membantu mengangkat kreativitas lokal, UMKM, hingga ekonomi kreatif masyarakat sekitar supaya lebih berkembang,” ujarnya.

Menurutnya jika pengembangan sektor wisata air tersebut terwujud, maka akan memberikan manfaat lain seperti meningkatkan fungsi sosial

hingga fungsi konservasi atau penataan lingkungan. Hal senada diungkapkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang juga hadir dan membuka peresmian The 1<sup>st</sup> Stand Up Paddle & Kayak Exhibition.

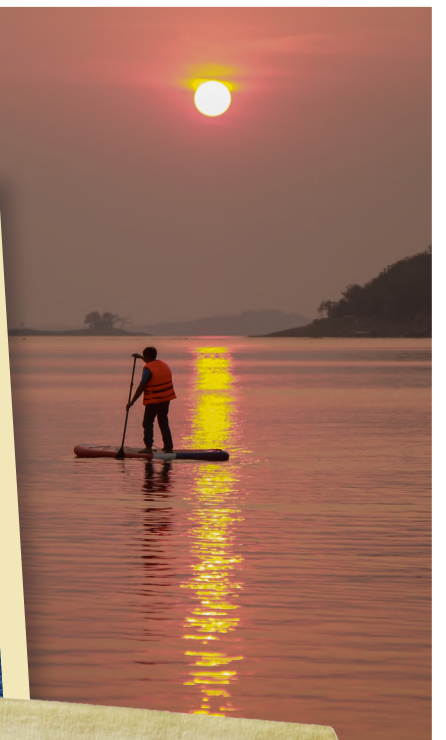
Dalam sambutannya, Kang Emil—sapaan akrab Ridwan Kamil mengatakan, semua yang Tuhan ciptakan harus punya nilai tambah, secara umum wilayah Danau Jatiluhur baru pada konteks pengembangan *engineering* dibidang pelayanan air, bisa dibidang cukup maksimal

Namun demikian, masih ada sektor lain yang masih harus dikembangkan. Selain sektor pariwisata, potensi ekonomi di wilayah Danau Jatiluhur juga bisa meningkat sebesar empat kali lipat.

“Untuk pengembangan tersebut, kami akan memberikan *political will* dalam penganggaran dan perijinannya. Untuk Jatiluhur, pmdprov dan pemkab setempat, Insyaallah semuanya kita permudah,” katanya. ●

# gallery

The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Exhibition 2019



## Perkembangan Internal Jasa Tirta

# RAPAT KERJA JASA TIRTA II TAHUN 2019



Dengan tema “Transformasi Menuju Visi 2030”, Jasa Tirta II menyelenggarakan Rapat Kerja Tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 4 Mei 2019 di Hotel Intercontinental, Bandung yang dihadiri oleh Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Direktur Penatagunaan SDA Kementerian PUPR, Dewan Pengawas, Direksi dan peserta dari kalangan Eselon I dan II Jasa Tirta II.

Penyelenggaraan Rapat Kerja dimaksud adalah dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja yang telah dicapai pada Semester I Tahun 2019 dan perumusan rencana jangka panjang Perusahaan di tahun 2019 dan visi 2030. Rumusan pada Rapat Kerja tersebut sebagai dasar kebijakan pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan secara efektif dan efisien.

Selain perumusan RJPP, acara raker tahun ini juga diisi pemaparan materi mengenai pengelolaan sumber daya air, pengembangan energi baru terbarukan, arah pengembangan kepariwisataan Jatiluhur, proses bisnis dan pemasaran AMDK. ●





# GEBYAR 52 JT II

# 1 PEKAN OLAHRAGA INTERNAL

Pekan olahraga internal Jasa Tirta II merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dan termasuk dalam rangkaian HUT 52 Tahun Jasa Tirta II dengan tujuan sebagai ajang silaturahmi antar karyawan serta untuk menguji sportivitas dan kerjasama tim dalam pertandingan yang dapat diaplikasikan dalam pekerjaan. Olahraga yang dipertandingkan adalah Bulu Tangkis, Futsal, Voli, Basket 3 on 3, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Catur, Sepak Bola >40 tahun. Berikut adalah daftar pemenang Pekan Olahraga Internal:

**Waktu Pelaksanaan:** 13 – 23 Agustus 2019

### Bulu Tangkis

	<b>#1</b> Unit Usaha Wilayah III	<b>#2</b> Kantor Pusat	<b>#3</b> Unit Usaha PLTA
---	-------------------------------------	---------------------------	------------------------------

### Tenis Lapangan

	<b>#1</b> Unit Usaha Wilayah I	<b>#2</b> Kantor Pusat	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah III
---	-----------------------------------	---------------------------	-------------------------------------

### Futsal Putra

	<b>#1</b> Unit Usaha Wilayah IV	<b>#2</b> Unit Usaha PLTA	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah II
--	------------------------------------	------------------------------	------------------------------------

### Futsal Putri

	<b>#1</b> Unit Usaha PLTA	<b>#2</b> Kantor Pusat	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah III
---	------------------------------	---------------------------	-------------------------------------

### Voli Putra

	<b>#1</b> Unit Usaha Wilayah III	<b>#2</b> Unit Usaha PLTA	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah II
---	-------------------------------------	------------------------------	------------------------------------


### Voli Putri

	<b>#1</b> Unit Usaha PLTA	<b>#2</b> Unit Usaha Wilayah III	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah II
--	------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------


### Tenis Meja

	<b>#1</b> Unit Usaha Wilayah II	<b>#2</b> Kantor Pusat	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah III
--	------------------------------------	---------------------------	-------------------------------------


### Basket 3 on 3 Putra

	<b>#1</b> Unit Usaha PLTA	<b>#2</b> Unit Usaha Wilayah IV	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah I
--	------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------


### Basket 3 on 3 Putri

	<b>#1</b> Kantor Pusat	<b>#2</b> Unit Usaha Wilayah I	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah II
--	---------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

### Sepak Bola >40 Tahun

	<b>#1</b> Kantor Pusat	<b>#2</b> Unit Usaha Wilayah I	<b>#3</b> Unit Usaha Wilayah II
--	---------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

### Catur

	<b>#1</b> Unit Usaha Wilayah II	<b>#2</b> Unit Usaha Wilayah I	<b>#3</b> Unit Usaha PLTA
--	------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------

Berdasarkan perolehan medali, juara umum Pekan Olahraga Internal HUT ke-52 Jasa Tirta II adalah:



**Unit Usaha PLTA**

● Pertandingan Sepak Bola >40 tahun



## 2 OPEN TOURNAMENT

*Open Tournament* adalah pertandingan olahraga Basket Pelajar tingkat Nasional, Voli dan Bulu Tangkis untuk masyarakat umum tingkat Provinsi Jawa Barat. Pertandingan basket khusus digelar untuk para pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) tingkat nasional. Berikut adalah jadwal dan para pemenang dari *Open Tournament* dalam rangka HUT ke-52 Jasa Tirta II:



### Bola Basket Putra (SMA) tingkat Nasional

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 10 – 14 September 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
SMAN 116 Jakarta	SMAN 2 Bandung	SMAK BPK Cirebon



### Bola Basket Putri (SMA) tingkat Nasional

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 10 – 14 September 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
SMAK BPK Cirebon	SMAN 116 Jakarta	SMA 3 Cirebon



### Bola Basket Putra (SMP) tingkat Nasional

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 10 – 14 September 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
SMPN 3 Purwakarta	SMP Anglo Cikarang	SMP 9 Bekasi



### Bola Basket Putri (SMP) tingkat Nasional

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 10 – 14 September 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
SMP Kota Baru Cikampek	SMP Panddu Salam	SMP Cikarang Utara



### Bulu Tangkis tingkat Provinsi Jawa Barat

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 20 – 22 September 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
Lucki / Tenos	Sangaji / Acwi	Rizko / Iksan



### Bola Voli Putra tingkat Provinsi Jawa Barat

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 4 – 6 Oktober 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
PDAM Tirta Baghasasi Bekasi	DISJAS-AD	Rintex Diana



### Bola Voli Putri tingkat Provinsi Jawa Barat

Lokasi : GOR Purnawarman  
Waktu : 4 – 6 Oktober 2019  
Pemenang:

#1	#2	#3
Kharisma Bandung	Wahana Express Group Bandung	Disjas-AD



### 3 LOMBA INOVASI

Jasa Tirta II melaksanakan lomba inovasi di kalangan internal karyawan untuk menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung inovasi. Inovasi yang dibutuhkan berupa inovasi produk dan proses yang dihasilkan dapat diusulkan oleh individu maupun kelompok kerja. Inovasi-inovasi tersebut dikumpulkan dan didokumentasikan untuk tingkat unit kerja (baik divisi maupun wilayah) yang kemudian inovasi yang lolos di tingkat unit kerja dapat dimajukan ke Jasa Tirta II tingkat pusat untuk ditetapkan sebagai Hasil Inovasi Terbaik Tahun Ini. Berikut adalah daftar peserta dan pemenang lomba inovasi HUT ke-52 Jasa Tirta II.

Lokasi : Graha Citarum, Kantor Pusat Jasa Tirta II  
Waktu : 15 – 23 Agustus 2019

#### Pemenang Lomba Inovasi

No	Nama	Unit Kerja	Judul Karya Inovasi	Juara
1.	Ulfa Dwiantara, Koswara, Luki N. Nugraha	UUW IV	Sistem Informasi Pengukuran dan Visual (SIKURVA)	I
2.	Vian Mahardika	UUW I	Aplikasi <i>Smartphone</i>	II
3.	Muhammad Khalid Abdurrahman	Divisi PKSM	Inovasi Sistem Informasi Dokumen Sistem Manajemen Terpadu berbasis Web	III
4.	Irfan Zulkarnaen	UUW IV	Penerapan Sistem Informasi Menggunakan Aplikasi Desktop Dalam Pencatatan Laporan Harian Debit Bendung Curug (Studi Kasus Pencatatan Laporan Harian Debit Bendung Curug)	Harapan I
5.	Feni Septiani, Dadang Kusmana	UUW IV	Penerapan Metode Geolistrik dalam Identifikasi Rembesan Terkait Potensi Bahaya Kegagalan Bendungan	Harapan II
6.	Purwanto, Ely Mulyani, Pipit Zaelani	Divisi PKSM	Sistem Informasi Manajemen Risiko Berbasis Web (SIMRisk)	Harapan III



## Highlight Kegiatan

# PERINGATAN HARI AIR DUNIA JASA TIRTA II

“ Peringatan Hari Air Dunia tidak hanya dilaksanakan di Kementerian PUPR. Pada hari Jumat, 29 Maret 2019, Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga menyambut euforia Hari Air Dunia dengan melaksanakan acara Galeri Sumber Daya Air (SDA) di Dinas SDA Provinsi Jawa Barat di kawasan Waduk Dharma, Kuningan Jawa Barat.

*Water  
for all*

Dalam memperingati Hari Air Dunia yang jatuh pada tanggal 22 Maret, Jasa Tirta II mengadakan acara untuk memperingati Hari Air Dunia di Kementerian PUPR. Pada kesempatan ini, Jasa Tirta II menyalurkan sejumlah pupuk organik. Jumat 22 Maret 2019, Direktur Utama Jasa Tirta II memberikan pupuk organik

sebanyak 1095 karung dengan berat 10 kg per karung kepada Kementerian PUPR pada acara Penganjangan Hari Air Dunia XXVII Tahun 2019 di Lapangan Utama Kampus PUPR. Pupuk tersebut rencananya akan digunakan oleh 34 Balai Besar Wilayah Sungai, 10 perusahaan, 10 tokoh masyarakat, dan 15 sekolah.

Pupuk tersebut merupakan hasil dari kegiatan konservasi Energi Baru Terbarukan (EBT) Biogas Jasa Tirta II di Kampung Padamukti, Pangalengan, Jawa Barat. Jasa Tirta II bekerjasama dengan Rumah Energi membangun 35 unit reaktor biogas untuk para peternak. Proyek kerja sama ini bertujuan untuk



mengatasi pencemaran kotoran ternak di Sungai Cisangkuy sebagai salah satu anak Sungai Citarum melalui aplikasi biogas untuk pengelolaan limbah.

Selain untuk mengurangi pencemaran, program biogas juga didorong untuk dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi para peternak. Peternak mendapatkan manfaat dan keuntungan dari keberadaan biogas untuk akses energi yang digunakan sebagai bahan bakar masak dan penerangan.

Tidak hanya itu, para pengguna biogas juga didorong untuk dapat memanfaatkan ampas biogas sebagai pupuk organik yang dapat digunakan sendiri untuk pertanian atau menjadi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui *bio-slurry* (ampas biogas), pencemaran limbah kotoran hewan berkurang sebesar 81% untuk penggunaan serapan biogas sebesar 30%, pupuk organik sebesar 32%, dan budidaya cacing sebesar 19%.



Jasa Tirta II juga memiliki program konservasi penataan Keramba Jaring Apung, Penataan Sungai Mati dan Perikanan Tangkap Berbasis Budidaya (*Culture Based Fisheries*). Sebagai BUMN pengelola sumber daya air, Jasa Tirta II akan terus berupaya memelihara keberlangsungan kuantitas dan kualitas aliran Sungai Citarum sebagai sumber utama Waduk Jatiluhur. Hal tersebut dilakukan agar sumber daya air dapat terjaga dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Pada acara ini, Jasa Tirta II menampilkan gambar pekerjaan penataan Sungai Mati (Oxbow) Bojongsong yang merupakan salah satu program konservasi Jasa Tirta II untuk memelihara sumber daya air. Acara Galeri SDA dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia ke-27 Tahun 2019 yang bertema *Leaving No One Behind*. ●

## Highlight Kegiatan

# AIR UNTUK INDONESIA

“JATILUHUR’ - Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer bersama karyawannya bergotong-royong membersihkan perairan Waduk Jatiluhur dari eceng gondok dan sampah. Pertumbuhan eceng gondok secara massif di perairan Waduk Jatiluhur selama ini mengganggu operasional pengelolaan waduk dan lalu lintas perairan.

“Gerakan bersihkan air di Waduk Jatiluhur ini menjadi upaya perusahaan untuk melindungi dan melestarikan waduk sebagai salah satu sumber air yang bermanfaat bagi masyarakat,” ujar U. Saefudin Noer pada acara Gerakan Bersihkan Air dan Menjaga Kesenambungan Sumber Air merayakan Hari Air Dunia ke 27 dan HUT BUMN RI ke 21 di Pelabuhan Biru, Waduk Jatiluhur, Rabu 10 April 2019.

Pada waktu yang sama juga dilaksanakan program CSR Padat Karya Tunai yang melibatkan 300 orang masyarakat sekitar perairan waduk jatiluhur untuk bergotong royong bersama karyawan dan *milenials* Jasa Tirta II (HydroGen) membersihkan eceng gondok dan sampah di Desa Ciririp (bagian hulu sebelah timur perairan waduk Jatiluhur). Adapun kegiatan konservasi yang diberikan ke Desa Ciririp diantaranya penyerahan 750 kg pupuk biogas, penanaman 500 pohon serta penebaran 2000 ikan *grass carp* di perairan waduk jatiluhur.

Ikan *grass carp* yang dikenal juga sebagai ikan koan merupakan ikan pemakan eceng gondok yang berfungsi untuk menekan pertumbuhan eceng gondok di perairan waduk jatiluhur.

Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bertugas mengelola waduk terbesar di Indonesia berupaya agar kehadiran waduk tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Melalui penugasan umum yang diberikan pemerintah, Jasa Tirta II mengairi areal pertanian sekitar 240.000 hektar di Jawa Barat bagian utara secara gratis kepada para petani.

Kontribusi yang berkesinambungan terus dilakukan Jasa Tirta II untuk ketahanan pangan, bila produksi rata rata padi 5,5 ton/ha/musim, maka Jasa Tirta II mendukung produksi padi sebanyak 3,3jt ton/tahun atau setara dengan nilai rupiah sebesar 13,86 triliun/tahun. Selain untuk irigasi, Jasa Tirta II juga memasok sekitar 80 persen air baku air minum untuk ibokota negara DKI Jakarta



dan seluruharganya juga sebagai sumber air minum untuk wilayah seperti Bogor, Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, dan Bandung Raya.

Kontribusi nyata lain adalah pembangkitan listrik tenaga air melalui PLTA Ir. H. Djuanda yang merupakan bagian dari sistem vital listrik nasional Jawa dan Bali. Sebagai bentuk pengelolaan SDA yang baik Jasa Tirta II juga meningkatkan nilai akan air melalui produksi air minum dalam kemasan.

“Pengelolaan dan pemeliharaan waduk menjadi bentuk komitmen kita untuk melindungi dan melestarikan Sumber Daya Air bagi ketahanan pangan nasional yang berkesinambungan ,” ujar U. Saefudin Noer.

Saat ini kondisi air di bumi semakin menurun, sedangkan kebutuhan air terus bertambah karena itu konservasi sumber daya air menjadi suatu keharusan guna menjamin keberlangsungan hidup manusia.



Sejumlah upaya telah dilakukan Jasa Tirta II guna mendukung program Citarum Harum, melalui berbagai program mulai dari melindungi dan melestarikan sumber air melalui program konservasi seperti penataan dan pembersihan Situ Cisanti tempat dimana 7 sumber mata air mulai memberi kehidupan bagi masyarakat. Konservasi daerah aliran sungai dari hulu sampai hilir seperti penataan Sungai Mati (Oxbow), pengurangan limbah kotoran hewan di sungai melalui penggunaan biogas dengan skema pemberdayaan masyarakat, penataan keramba jaring apung yang diintegrasikan dengan perikanan tangkap berbasis budidaya, serta pengangkatan eceng gondok.

Sebagai kepanjangan tangan pemerintah yaitu Kementerian PUPR dan khususnya BBWS Citarum, Jasa Tirta II terus melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan, seperti penataan dan pembersihan waduk, bendungan dan bendung antara lain pembersihan eceng gondok di perairan Waduk Jatiluhur diperkirakan seluas  $\pm$  83 Hektar dan



pembersihan lingkungan sekitar Waduk Jatiluhur seluas  $\pm$  29 Ha, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA, pembersihan rumput dan pengerukan lumpur yang dilakukan secara rutin di sepanjang Saluran Induk Tarum Barat (Wilayah Kabupaten Bekasi), Saluran Induk Tarum Utara (Wilayah Kabupaten Karawang) dan Saluran Induk Tarum Timur (Wilayah Kabupaten Subang).

Pembersihan rumput dan pengerukan lumpur di sepanjang Saluran Induk Tarum Barat dengan panjang saluran 69,73 km melayani areal sawah sekitar 39.718 hektar, air baku untuk PDAM dengan volume  $\pm$  63,63 Juta  $m^3$ /bulan dan air baku untuk industri dengan volume  $\pm$  19,13 Juta  $m^3$ /bulan.

Sepanjang Saluran Induk Tarum Utara dengan panjang saluran 84,49 km yang melayani areal sawah 100.768 hektar, air baku untuk PDAM dengan volume  $\pm$  1,37 Juta  $m^3$ /bulan dan air baku untuk industri dengan volume  $\pm$  2,56 Juta  $m^3$ /bulan dan di sepanjang Saluran Induk Tarum Timur dengan panjang saluran 67,72 km yang melayani areal sawah 79.855 hektar, air baku untuk PDAM dengan volume  $\pm$  1,91 Juta  $m^3$ /bulan dan air baku untuk industri dengan volume  $\pm$  5,05 Juta  $m^3$ /bulan.

Dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sarana SDA dan mengoptimalkan fungsinya dengan baik maka diharapkan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat melalui listrik, pertanian, perikanan, industri, dan bahan baku air minum.



Banyak sarana dan prasarana tersebut merupakan warisan peninggalan budaya atau heritage yang sangat berarti bagi perkembangan Indonesia. Jasa Tirta II senantiasa menjaga warisan budaya tersebut yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan tentunya berpotensi sebagai bagian dari nilai edukasi perkembangan bangsa bagi generasi berikutnya dan memanfaatkannya untuk bisnis Pariwisata.

Seluruh kegiatan tersebut diharapkan dapat menjaga kesinambungan air untuk masa depan agar air terus hadir bagi kehidupan manusia. Hal ini senada dengan tema peringatan Hari Air Dunia ke 27 Leaving No One Behind, semua orang berhak mendapatkan akses air.

“Sedikit kontribusi kita untuk sumber daya air, walaupun kecil selama dilakukan terus menerus akan memberikan dampak yang besar. Jasa Tirta II sebagai BUMN hadir di tengah masyarakat berupaya untuk melindungi dan mengelola sumber daya air agar lestari dan dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat,” ungkapnya.

Ke depannya, guna berupaya mewujudkan akses air bagi masyarakat, Jasa Tirta II juga memiliki proyek penyediaan air minum SPAM Regional Jatiluhur yang direncanakan dengan output keluaran sebesar 5000 liter/detik untuk melayani kebutuhan air minum di wilayah Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi dan DKI Jakarta.

# PENGHARGAAN REVOLUSI MENTAL SEBAGAI BUKTI KOMITMEN BERTRANSFORMASI JASA TIRTA II



Jasa Tirta II berhasil memperoleh pencapaian membanggakan dengan meraih penghargaan di ajang “2<sup>nd</sup> Revolusi Mental Awards BUMN Tahun 2019” yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Pada acara tersebut, Jasa Tirta sukses membawa pulang 2 penghargaan, yakni “CEO Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik II” dan “Gold Winner Kategori Indonesia Bersih”. Kedua penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer pada Kamis, 19 September 2019 di Hotel Borobudur, Jakarta.

Penghargaan tersebut diterima oleh Saefudin Noer karena dinilai telah berhasil menanamkan nilai transformasi di dalam Jasa Tirta II dalam 100 hari pertama melalui program *Quick-win* yang berlangsung hingga 6 bulan pertama menjabat. Dalam kurun waktu tersebut, beliau bersama dengan seluruh jajaran perusahaan melakukan berbagai perubahan dan perbaikan di berbagai bidang Jasa Tirta II. Semangat perubahan tersebut telah menjadi budaya yang diterapkan dan dipertahankan dalam tubuh perusahaan, sejalan dengan tema yang

diusung dalam 2<sup>nd</sup> Revolusi Mental Awards, “Transformasi Korporasi: Revitalisasi Revolusi Mental”.

Bagi Saefudin Noer, pekerjaannya di Jasa Tirta II merupakan *patriot call*, karena tanggung jawab yang diemban Jasa Tirta II adalah menyediakan 90% air untuk pertanian guna menjaga ketahanan pangan nasional. “Jasa Tirta II mengairi lebih dari 240 ribu hektar, 2 kali panen per tahun dengan rata-rata 6 ton per hektar atau setara dengan 13 triliun rupiah/tahun,” ungkap beliau.



Jasa Tirta II sukses membawa pulang 2 penghargaan, yakni “CEO Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik II” dan “Gold Winner Kategori Indonesia Bersih”. Kedua penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer pada Kamis, 19 September 2019 di Hotel Borobudur, Jakarta.



Saefudin Noer berkeinginan untuk membawa perubahan positif pada Jasa Tirta II melalui transformasi dengan melihat sumber daya potensial yang dimiliki, seperti waduk, sungai, tanah, aset, properti, wilayah pariwisata, dan tentu saja air sebagai komoditas utama. Selain itu, beliau ingin menerapkan kultur baru yang dimulai dengan aspek *People*, yakni menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Apalagi melihat tiap potensi yang memiliki model dan proses bisnis yang berbeda-beda.

Untuk kian mewujudkan transformasi perusahaan secara nyata, Jasa Tirta II mempererat hubungan industrial dengan Serikat Karyawan Jasa Tirta II dengan mengajak seluruh karyawan menjadi rekan dalam mengawal cita-cita perusahaan agar hal tersebut selalu

berada dalam jalur yang tepat. Beliau pun mengajak serta Generasi Milenial untuk turut memperkuat perusahaan dengan memberikan ruang kreatif terbuka bagi para kaum muda dengan semangat inovasi dan gotong royong.

Jasa Tirta II juga meraih penghargaan kategori BUMN Bersih Terbaik karena upaya memelihara kebersihan sumber daya air yang dimiliki. Berbagai langkah yang dilakukan antara lain secara rutin melaksanakan konservasi sungai/bendungan/bendung, operasi dan pemeliharaan Wilayah Sungai (WS), waduk, bendungan, bendung, dan Daerah Aliran Sungai (DAS) seperti pengangkatan eceng gondok, pengangkatan lumpur, pembersihan saluran, dan penanaman pohon. Proyek biogas juga menjadi program yang dikembangkan sebagai energi baru terbarukan untuk mencegah pencemaran sungai.

Waduk/Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur yang telah beroperasi lebih dari 52 tahun yang lalu pun berhasil diharmoniskan multifungsinya sebagai PLTA pertama yang menyuplai listrik guna menunjang ketahanan energi, ketahanan bencana, dan fungsi pengairan untuk pertanian dan ketahanan pangan. Berdasarkan hal tersebut, salah satu bagian dari revolusi mental yang dilakukan Jasa Tirta II adalah pengajuan konsep One River One Management (OROM) dengan tujuan optimalisasi pengusahaan SDA untuk terus berkontribusi bagi kemakmuran rakyat secara keseluruhan. ●

Sumber:

- <https://investor.id/business/jasa-tirta-ii-raih-2-penghargaan-dalam-2nd-revolusi-mental-awards-2019>
- <https://mediaindonesia.com/read/detail/260590-jasa-tirta-ii-raih-2-penghargaan-di-revolusi-mental-awards-2019>
- <http://www.jasatirta2.co.id/news/jasa-tirta-ii-raih-2-penghargaan-dalam-2nd-revolusi-mental-awards-2019>

# Memimpin dengan **ISTIQA MAH**

{ Agus Kusnadi - General Manager PLTA Ir. H. Djuanda }

Dalam menjalankan tugasnya memimpin PLTA, Agus Kusnadi selalu berusaha menjalankan kepemimpinan yang amanah, namun tetap tegas dan disiplin serta adil. Dengan pengawasan yang diterapkan, ia memastikan bahwa setiap pegawai mampu memiliki kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang cukup baik.

Dalam beberapa tahun terakhir, Agus dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager PLTA Ir. H. Djuanda. Selama memimpin PLTA, Agus selalu berusaha menjalani kepemimpinan dengan baik, karena Agus merasa bahwa memimpin adalah salah satu *passion* yang dikuasainya.

Bagi Agus, langkah dan kebijakan yang perlu diterapkan pertama kali dalam memimpin adalah memahami karakter seseorang. Setelah paham dengan karakter orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, Agus akan melihat karakteristik budaya yang mereka miliki masing-masing. Agus kemudian akan melakukan pendekatan secara individu sesuai dengan karakter pribadi dan budaya mereka. Dengan memahami hal tersebut, Agus memiliki berbagai pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan.

Selama memimpin, bukan berarti tidak ada kendala dan tantangan. “Tantangannya banyak, salah satunya ketidakpastian Sumber Daya Manusia (SDM). Saya harus membina SDM bagaimana caranya menjadi barometer (tolak ukur) SDM di Jasa Tirta II. Terbukti dari banyaknya mantan karyawan PLTA yang tersebar di semua unit usaha. Jadi diakui bahwa didikan PLTA dianggap berhasil dan cukup bagus.” ujarnya. Agus mengakui bahwa setiap pegawai yang berada di bawah pengawasannya akan memiliki kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang cukup baik.

Agus juga dikenal sebagai pemimpin yang tegas dan disiplin dalam urusan ibadah. Selama waktu operasional PLTA, jika sedang rapat terdengar suara adzan, rapat ditunda sementara untuk kemudian melaksanakan shalat berjemaah di masjid. Agus juga tidak segan-segan memberikan sanksi

tegas bagi karyawan yang lalai dalam menjalankan shalat dan puasa di bulan Ramadhan. Hal ini diterapkan sebagai bentuk ikhtiar dan istiqamah untuk menghadapi setiap tantangan dan kendala yang mungkin terjadi di lapangan.

Agus juga menunjukkan kedisiplinan dengan tidak pernah datang terlambat ke kantor. Sebelum pukul 07.00 WIB, Agus sudah melakukan pengecekan terhadap tim dan lapangan untuk menghindari terjadinya masalah. Bagi Agus, memimpin PLTA memang memerlukan sifat tegas dan disiplin, dan ia merasa bahwa cara memimpinya ini sudah dalam lingkup yang tepat. Hal ini terbukti dari pencapaian SDOF dan tingkat gangguan PLTA, frekuensi dan tingkat pelayanan PLTA ke non PLN terbaik.



Terkait pegawai yang melanggar, Agus memberikan teguran dan nasihat, terutama jika pegawai tersebut melakukan kesalahan yang sama. Apabila pegawai tersebut tidak menunjukkan perubahan, Agus akan menyerahkannya kepada Divisi SDM dan memberikan rekomendasi agar pegawai tersebut dipindahkan dari PLTA. Bagi Agus, pegawai yang tidak disiplin akan merusak sistem. “Bukan PLTA saja yang akan rusak, tetapi Jasa Tirta II juga dan ujungnya berdampak pada berkurangnya pendapatan,” ujarnya. Agus pun memperlakukan setiap pegawainya secara sama, mulai dari level koperasi sampai manajer.

Sebagai pemimpin yang adil, Agus tidak hanya memberikan hukuman kepada yang melanggar tetapi juga berupaya memberikan penghargaan kepada yang berprestasi. “Bila ada yang berprestasi akan diberi *reward* misal piknik bersama, tetapi apabila memang yang dengan ikhlas dia fasih hafal beberapa juz Al-Quran itu akan diberangkatkan umroh,” ujarnya. Menjadi pemimpin yang disiplin dan religius didapat Agus

dari sosok inspiratif Nabi Muhammad saw. Agus juga kerap membaca biografi Usman Bin Affan dan Umar Bin Khatab lalu kemudian menerapkan jiwa kepemimpinan mereka di dalam dirinya.

Tidak hanya memahami setiap pegawainya, Agus juga sangat memahami area kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Baginya, PLTA Ir. H. Djuanda sudah tidak bisa di-*upgrade*, tetapi bisa diusahakan untuk menjaga setiap unit tetap handal. “Untuk saat ini sudah maksimum, tidak bisa ditingkatkan lagi, karena ini berkaitan dengan waduk kaskade. Sampai saat ini belum ada cara untuk meng-*upgrade*, tetapi untuk CF efisiensi tertinggi di dunia, PLTA Jatiluhur 85% ke atas dibandingkan yang lain. Kemudian ada alternatif untuk membangun PLTA lagi, tetapi *cost*-nya tinggi dan jika dibuat terowongan untuk tembus ke Cikao tidak memungkinkan karena Jatiluhur beda *contour* dengan Cirata. Jatiluhur berada di garis patahan gempa, ketika ada di patahan gempa akan repot maka harus dibuatnya dari tanah liat bukan beton,” ujarnya. ●

“

*Bila ada yang berprestasi akan diberi reward misal piknik bersama-sama, tetapi apabila memang yang dengan ikhlas dia fasih hafal beberapa juz Al-Quran itu akan diberangkatkan umroh.*

”

# Rencana dan Cita-Cita LABORATORIUM JASA TIRTA II

{ Lina Agustini - Manajer Laboratorium Jasa Tirta II }

Laboratorium Jasa Tirta II telah memiliki banyak pelanggan setia berkat adanya pelayanan berkualitas yang diberikan Lina Agustini beserta timnya. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan melalui rencana dan cita-cita demi laboratorium yang semakin berkualitas dalam melakukan analisa kualitas air.

Lina Agustini adalah salah satu insan yang berada di balik Lab Jasa Tirta II. Sebagai Manajer Laboratorium Jasa Tirta II, Lina Agustini selalu siap memberikan arahan kepada timnya guna memastikan Laboratorium Jasa Tirta II selalu memberikan yang terbaik dalam hal analisis kualitas air.

## Pelayanan Terbaik Menghasilkan Loyalitas Pelanggan

Berkat kerja keras yang ia dan tim curahkan dalam melaksanakan tugasnya, laboratorium ini telah dipercaya banyak perusahaan untuk menganalisis kualitas air. Keberadaan lab ini pun menjadi alternatif pilihan bagi perusahaan pengguna air Sungai Citarum untuk uji kualitas airnya.

Berbagai kalangan telah menjadi pelanggan laboratorium berkat pelayanan yang diberikan Lina Agustini dan tim, mulai dari industri, rumah sakit, instansi pemerintah, hingga masyarakat umum dengan mayoritas berasal dari bidang industri sebanyak 80%. Pelanggan-pelanggan tersebut telah mempercayakan proses analisis kualitas air pada Laboratorium Jasa Tirta karena adanya akreditasi dan pelayanan konsisten yang dimiliki Lina Agustini dan tim. Karena hal tersebut, berbagai perusahaan itu terus melakukan *repeat order* dan loyal kepada Laboratorium Jasa Tirta II.

Terkait dengan pengenalan Laboratorium Jasa Tirta II kepada perusahaan-perusahaan agar mau menggunakan jasa laboratorium, Lina Agustini tak banyak melakukan

upaya promosi. Adanya pelayanan dari segi keragaman produk maupun kualitas dan kecepatan serta upaya menjaga konsistensi validitas data yang dihasilkan membuat pelanggan menjadi loyal dalam bekerjasama dengan Laboratorium Jasa Tirta II. Para pelanggan ini pun menjadi media marketing yang pasif dengan merekomendasikan Laboratorium Jasa Tirta II ke industri-industri lainnya.

Selain itu, laboratorium ikut berperan aktif dalam kegiatan/kerjasama dengan para *stakeholder* di daerah DAS Citarum, sehingga dengan independensi dan kompetensi yang dimiliki, data hasil pengujian Laboratorium Jasa Tirta II bisa dijadikan rujukan oleh pelanggan ataupun *stakeholder* terkait dan diakui secara nasional maupun internasional.



### Kendala dan Tantangan Sebagai Bagian dari Pelayanan

Meskipun memiliki kekuatan dan kelebihan dalam hal akreditasi, kompetensi, dan kualitas pelayanan, tak ayal kendala dan tantangan ditemui oleh Lina Agustini dan tim dalam proses melakukan analisis kualitas air. Berbagai kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan jumlah personil laboratorium dalam memenuhi target yang ditetapkan manajemen, perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga pembaharuan perlu terus dilakukan, regulasi dari pemerintah daerah setempat mengenai lingkungan yang terkadang kurang bersinergi dengan kebijakan manajemen, hingga lokasi yang jauh dari jalan raya utama sehingga pelanggan kesulitan mencari lokasi serta personel laboratorium yang membutuhkan waktu lebih lama sampai di lokasi sampling karena kemacetan.

Lina Agustini dan tim senantiasa berupaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut agar pelayanan kepada pelanggan dapat terus dijaga dan ditingkatkan. Dengan begitu, Laboratorium Jasa Tirta II dapat terus memberikan yang terbaik kepada pelanggan setianya.

### Rencana dan Cita-Cita ke Depan

Terkait dengan cita-cita dan rencana, Lina Agustini dan tim berkeinginan untuk menjadikan Laboratorium Jasa Tirta II sebagai pendukung dalam program Citarum Harum khususnya, sehingga dapat menjadi laboratorium rujukan pemerintah dalam pelaksanaan pemantauan sumber daya air secara nasional.

Selain itu, laboratorium dapat memberikan pelayanan konsultasi lingkungan bagi pelanggan yang membutuhkan informasi terkait hal tersebut dan ke depan, Laboratorium Jasa Tirta II dapat menjadi *learning center* dalam aspek pengujian lingkungan.

Lina Agustini dan tim turut berupaya untuk menjadikan Laboratorium Jasa Tirta II sebagai laboratorium *service* lingkungan dengan kompetensi yang diakui secara nasional dan internasional dengan akreditasi ISO/IEC 17025 dan ISO 14001. ●

“

*Terkait dengan cita-cita dan rencana, Lina Agustini dan tim berkeinginan untuk menjadikan Laboratorium Jasa Tirta II sebagai pendukung dalam program Citarum Harum.*

”

**SAFARI RAMADHAN  
1440 H JASA TIRTA II**

Safari Ramadhan 1440 Hijriah menjadi sarana Jasa Tirta II untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat dan karyawan serta bersedekah. Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer mengawali kegiatan Safari Ramadhan dengan bersilaturahmi mengunjungi Masjid Al-Makmur di Bekasi pada 15 Mei 2019. Dalam kesempatan tersebut, Jasa Tirta II memberikan bantuan dana untuk sarana ibadah dan pembagian santunan kepada 100 anak yatim. "Di bulan suci ini, mari kita rajut kebersamaan dengan memperkuat silaturahmi dan kita tingkatkan ibadah dengan memakmurkan masjid,"ungkap U. Saefudin Noer.

Penyaluran bantuan sarana ibadah menjadi program Bina Lingkungan Jasa Tirta II di sekitar wilayah kerjanya. Pada ramadhan tahun 2019, Jasa Tirta II menyalurkan bantuan sarana ibadah senilai total 200 juta rupiah kepada enam masjid diantaranya Masjid Al-Makmur (Bekasi), Masjid At-Taqwa (Karawang), Masjid Al-Istiqomah (Subang) dan Masjid Al-Barokah (Bandung), Masjid Al-Falah dan Masjid Nurul Falah di Purwakarta.



Melalui bantuan sarana ibadah, U. Saefudin Noer mengharapkan sarana masjid dapat terpenuhi sehingga ibadah masyarakat akan lebih nyaman dan khushyuk. Tak hanya itu, untuk meraih keutamaan sedekah pada bulan Ramadhan, Jasa Tirta II membagikan santunan kepada 550 anak yatim senilai total sekitar 192 juta rupiah yang berada di wilayah kerja Jasa Tirta II.





## MUDIK GRATIS 1440H JASA TIRTA II

Jasa Tirta II juga telah memberangkatkan sebanyak 58 orang pemudik tujuan Jakarta -Solo, dan rute lain yang dilayani dalam mudik gratis ini diantaranya Purwakarta - Semarang, Purwakarta - Cirebon, Purwakarta - Garut, Purwakarta - Tasikmalaya dan Purwakarta - Ciamis yang diberangkatkan pada tanggal 31 Mei 2019.

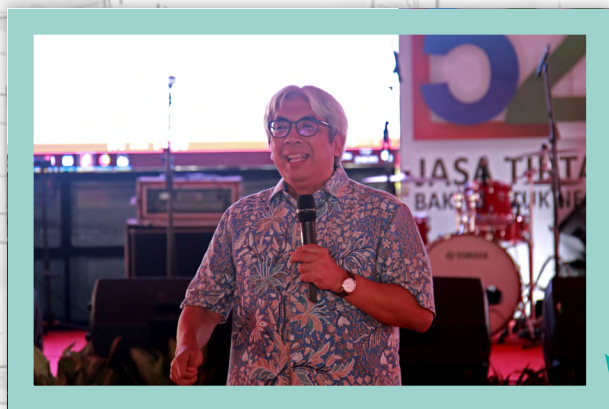
Kehadiran Jasa Tirta II sebagai BUMN haruslah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Semoga menjadi amanah dan tepat sasaran,” ujar U. Saefudin Noer selaku Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer mengajak karyawan Jasa Tirta II dan masyarakat saling berbagi dan berbuat baik dengan sesama, meningkatkan ibadah, serta menyantuni anak yatim yang semata-mata demi meraih ridha Allah SWT.



## PASAR MURAH 1440H JASA TIRTA II

Tak kurang dari 2000 paket sembako senilai Rp400 juta disebar pada Pasar Murah Ramadan 1440 Hijriah yang digelar Jasa Tirta II di beberapa tempat dalam wilayah kerja Jasa Tirta II. Setiap paket sembako yang bernilai sekitar Rp 200 ribu di jual dengan harga Rp 25 ribu perpaket. Dan hasil penjualannya disalurkan untuk sarana ibadah di wilayah kerja Jasa Tirta II.

“Pasar murah ini merupakan wujud kepedulian Jasa Tirta II melalui Program Bina Lingkungan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan,” kata Direktur Utama Jasa Tirta II, U Saefudin Noer kepada awak media, belum lama ini. Menurutnya, tujuan pasar murah ini adalah untuk membantu masyarakat tidak mampu. Pasalnya, menjelang Hari Raya Idul Fitri 1440 H kebutuhan barang-barang pokok sangat dibutuhkan.



## Bantuan Sarana Pendidikan Yayasan Nurani Dunia







# SEBUAH SEKAR UNTUK JASA TIRTA II

“ Tahun ini, Jasa Tirta II genap berusia 52 tahun. SEKAR menaruh harapan besar pada usia yang sudah lebih dari setengah abad ini, Jasa Tirta II dapat lebih memperhatikan hubungan industrial antara karyawan dan manajemen perusahaan. ”

**M**enanggapi peraturan mengenai Organisasi Serikat Karyawan yang diatur dalam Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, pada tanggal 26 Agustus 2003, 21 Karyawan Jasa Tirta II (JT II) mendirikan dan mendeklarasikan SEKAR Jasa Tirta II. Semua karyawan yang terlibat dalam pembentukan SEKAR (Serikat Karyawan) saat itu memiliki fungsi utama sebagai kontrol manajemen dalam hal kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Jasa Tirta II. Beberapa karyawan ini membentuk SEKAR dengan harapan dapat menjadikan SEKAR sebagai wadah dalam menyampaikan aspirasi karyawan yang akan berimbas kepada keberlangsungan dan kemajuan perusahaan serta kesejahteraan karyawan.

Keanggotaan SEKAR bersifat terbuka bagi seluruh karyawan Jasa Tirta II, baik yang masih menjadi calon karyawan atau pun pekerja paruh waktu. Proses penerimaan anggota SEKAR mengikuti prosedur rekrutmen karyawan Jasa Tirta II tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin. Setiap anggota SEKAR harus patuh terhadap visi organisasi yaitu menjadikan SEKAR sebagai akselerator hubungan industrial yang dinamis, harmonis dan berkeadilan untuk perkembangan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan karyawan serta keluarganya. Untuk menjalankan visi ini, anggota SEKAR harus menjalankan misi di antaranya adalah memperjuangkan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui penelitian dan

pengembangan, pelayanan informasi yang nyata dan komprehensif, konsultasi, advokasi, pembinaan, kajian kebijakan serta pendidikan dan pelatihan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan yang dilakukan secara berkesinambungan, sistematis, terarah dan bertanggung jawab.

Sejak berdiri pada tahun 2003, SEKAR telah melakukan berbagai kegiatan konsultasi kepada anggota, advokasi dan pembinaan perihal hubungan industrial di perusahaan. Kegiatan tersebut dapat berupa komunikasi secara rutin dengan manajemen sebagai bentuk koordinasi antara karyawan dan pihak pimpinan perusahaan. Selain itu, SEKAR juga kerap mengadakan kegiatan sosial dan keagamaan untuk memperkuat





solidaritas dan rasa kekeluargaan bagi setiap anggota SEKAR. Sudah 16 tahun SEKAR mempertahankan eksistensi dengan tetap memegang komitmen dalam menjalankan program-program kerja yang telah disusun dan disepakati oleh pengurus. Komitmen ini merupakan langkah untuk mencapai visi dan misi perusahaan agar tetap berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan bersama.

Dalam menjalankan fungsi organisasi, SEKAR tentu tidak dapat menghindari dari kendala dan hambatan. Pembatasan komunikasi antara SEKAR dengan pimpinan menjadi kendala utama dalam menjaga hubungan industrial antara SEKAR dan manajemen perusahaan. Selain itu, hambatan atau kendala lain yang kerap muncul adalah beberapa hak dan kewajiban yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), namun belum dapat direalisasikan dengan baik. Para anggota SEKAR juga mengeluhkan

kondisi pada saat menyusun Rencana Kerja Perusahaan, Jasa Tirta II belum sempurna menerapkan pengakuan bahwa Serikat Karyawan adalah mitra manajemen yang harus dihormati dan diikutsertakan dalam penyusunan Rencana Kerja Perusahaan.

Untuk menghadapi kendala dan hambatan tersebut, SEKAR terus bertransformasi dengan melakukan pengembangan diri untuk pengurus dan anggota melalui kegiatan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar perusahaan. SEKAR juga menyorot perhatian terhadap generasi milenial di Jasa Tirta II sebagai SDM Unggul yang dapat mendukung kemajuan perusahaan. Sebagian milenial di perusahaan sudah mengambil peran sebagai pengurus dan anggota SEKAR, baik di kantor pusat maupun di unit usaha wilayah. Kontribusi nyata yang dapat diberikan oleh para milenial adalah memberikan kinerja terbaik secara individu dalam hal kedisiplinan

kerja dan punya rasa memiliki terhadap perusahaan, serta memberikan gagasan dan ide yang bersifat inovatif untuk kemajuan perusahaan.

Tahun ini, Jasa Tirta II genap berusia 52 tahun. SEKAR menaruh harapan besar pada usia yang sudah lebih dari setengah abad ini, Jasa Tirta II dapat lebih memperhatikan hubungan industrial antara karyawan dan manajemen perusahaan. Bertolak pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-2021 yang telah ditandatangani, SEKAR berharap hubungan industrial ke depannya dapat berjalan dengan harmonis, dinamis dan saling menghormati semua hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen. Hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen akan memberikan dampak positif kepada perkembangan perusahaan yang telah menjadi tujuan bersama dari setiap insan Jasa Tirta II. ●

# SERTIFIKASI DAN PRESTASI KARYAWAN



Karyawan menjadi salah satu pondasi utama yang ber-peran menggerakkan perusahaan mencapai tujuannya. Melalui program Sertifikasi, Jasa Tirta II berupaya mengoptimalkan kompetensi dan kemampuan karyawan guna menggapai tujuan perusahaan.

Salah satu bidang usaha yang dikelola oleh Jasa Tirta II adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Ir. H. Djuanda yang memiliki kapasitas 187 MW dan 70 persen pendapatan Jasa Tirta II berasal dari usaha listrik ini.

Guna dapat mengoperasikan PLTA secara aman dan handal, setiap operator pembangkitan PLTA diharuskan memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikasi Kompetensi merupakan salah satu mekanisme penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan untuk mewujudkan

kondisi instalasi tenaga listrik yang aman, andal dan ramah lingkungan. Jasa Tirta II bersama Lembaga Sertifikasi Profesi PT. ELESKA IATKI melaksanakan kompetensi tenaga teknik bidang pembangkitan listrik tenaga air.

Sebelumnya, para peserta sertifikasi diberikan pembekalan dan uji coba praktek di bidang pembangkit yang diselenggarakan di Unit Usaha PLTA, Jatiluhur. Peserta yang mengikuti sertifikasi berjumlah 30 orang dan seluruhnya berhasil meraih sertifikat kompetensi di bidang Pembangkitan. ●





**JASA TIRTA II**  
BAKTI UNTUK NEGERI

*Jatiluhur*  
Air Minum Demineral

Diproduksi oleh:  
Perum Jasa Tirta II  
Jatiluhur, Purwakarta  
Jawa Barat 41152

BPOM RI MD 265228003325  
Isi Bersih 330 ml



# Menumbuhkan Semangat Muda yang Energik *HYDROGEN MILLENNIALS JT II*



Jasa Tirta II sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan air menyadari bahwa semangat yang muda, baru, dan segar akan mendukung perusahaan dalam peningkatan kualitas. Semangat muda ini lantas direpresentasikan oleh Hydrogen Millennials yang berisikan pegawai millennial Jasa Tirta II.

Jasa Tirta II sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan air menyadari bahwa semangat yang muda, baru, dan segar akan mendukung perusahaan dalam peningkatan kualitas. Semangat muda ini lantas direpresentasikan oleh Hydrogen Millennials yang berisikan pegawai millennial Jasa Tirta II.

Dengan bekal semangat muda yang segar, energik, dan penuh dengan ide-ide baru, para pegawai milenial ini terjun langsung ke dalam kegiatan dan aktivitas perusahaan untuk memberikan manfaat yang besar dalam kemajuan Jasa Tirta II.

## SIAPA ITU MILENIAL?

Pegawai yang tergabung dalam Hydrogen Millennials adalah pegawai yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000. Menurut data umur pegawai Jasa Tirta II, terdapat 648 pegawai yang berada di rentang umur kurang dari 40 tahun dengan persentase 57,3%, sedangkan untuk rentang umur 40-50 tahun terdapat 383 pegawai dengan persentase 33,9%.

Banyaknya jumlah pegawai muda ini dapat berdampak pada besarnya kontribusi dalam menyuntik semangat muda penuh inovasi dalam pengelolaan perusahaan. Dengan rentang usia terbilang muda, pegawai milenial memiliki energi masa depan yang siap memberikan inovasi-inovasi besar yang berdampak pada perusahaan.

Sebanyak 42% ingin bekerja untuk perusahaan yang memiliki dampak positif kepada dunia; sebanyak 45% menganggap bahwa jam kerja yang fleksibel lebih penting dari gaji; sebanyak 71% menginginkan hubungan yang sinergis dengan rekan kerja mereka; sebanyak 75% ingin bekerja dalam sebuah pekerjaan di mana mereka mampu membuat dampak; dan sebanyak 89% melakukan pengecekan *e-mail* di luar jam kerja.



Hydrogen Millenials memiliki visi “Constructive & Energic Millenial Gen to Support JT II with Brilliant & Innovative Solution to Help Achieve the Corporate Vision”. Visi tersebut akan dicapai dengan melakukan beberapa visi seperti **Build positive corporate branding, Create the innovation mindset, dan Raise achievement awareness to JT II members.**



## LOGO



### Keterangan Warna:

- Biru** : *Fresh*/masih segar
- Hijau** : Memberi manfaat
- Merah** : Berani Bertindak

### Hydro Generation:

Bersinerginya karyawan muda Jasa Tirta II yang *fresh*, energik dan penuh ide yang siap memberikan manfaat untuk kemajuan perusahaan

## PROGRAM HYDROGEN

Selama bulan Maret 2019, Jasa Tirta II melakukan *Social Media Campaign for Corporate Branding* untuk Program Hydro Gen. Satu bulan kemudian, yaitu pada bulan April 2019, Jasa Tirta II meluncurkan dan mensosialisasikan Program Hydrogen untuk pertama kali. Seluruh pegawai yang menjadi anggota Hydrogen hadir dalam acara sosialisasi Program Kerja Hydro Gen. Selain menampilkan panggung hiburan, acara tersebut juga menghadirkan *active speaker* dari berbagai kalangan seperti *entrepreneur, youtuber, influencer*, dan millenial BUMN.

Pada bulan yang sama, Hydrogen menggelar program *Talent Community*. Program ini dibentuk sebagai wadah untuk menyalurkan minat, bakat, dan hobi seluruh pegawai Jasa Tirta II.

Untuk ke depannya, seluruh anggota Hydrogen akan terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Perusahaan. Selain itu, Hydrogen Jasa Tirta II akan menjalin komunikasi dengan kelompok milenial dari BUMN lainnya untuk menunjukkan sinergi yang positif dari kaum muda yang bekerja di BUMN.

# Congratulations!



Our 1<sup>st</sup> Edition Magazine

Fighting - TA  
 change is good  
 improvement is better  
 STP ATK  
 Bravo!!!  
 Keren!!!  
 - USA -  
 Main team & sukses!  
 Beresna gim bisa  
 sukses & jayalah JT2  
 Mantuu!!!  
 Congrats!!  
 TGS-  
 Congrate Boce  
 kaka dim  
 selamat & sukses  
 Selamat & sukses  
 Selamat & sukses  
 H. Ade tudyat  
 KADIV CRASMA/PUK

MORNING GLORY



**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*

**52<sup>TH</sup>**  
JASA TIRTA II  
BAKTI UNTUK NEGERI

# 1<sup>ST</sup> INTERNATIONAL JATILUHUR JAZZ FESTIVAL



**30 NOV. – 1 DES. 2019**



Kawasan Wisata  
Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur  
Purwakarta Jawa Barat  
Indonesia



PERFORMERS  
30 NOV.  
2019

**MARCELL DWIKI DHARMAWAN WORLD PEACE PROJECT STEVE THORNTON  
KAMAL MUSALLAM WIZZY SYAHARANI & QUEENFIREWORKS  
IDEA PERCUSSION JAVA JIVE ZASKIA GOTIK MOCCONDOS 40  
FARABI BIG BAND ITA PURNAMASARI SELAAWI ETHNIC ENSEMBLE  
MUS MUJIONO ERMY KULLIT IMELDA ROSALIN BAND**

PERFORMERS  
1 DES.  
2019

**KRAKATAU INDRO HARDJODIKORO FEAT KAYLA DIAS  
57KUSTIK VIA VALLEN SARATUSPERSEN BAND UBAN PROJECT**

★ GREEN TICKET :

Rp 125.000 / 1 day pass

★ WATER TICKET :

Rp 150.000 / 2 days pass

★ LIFE TICKET :

Rp 100.000 / 2 days pass

khusus untuk mahasiswa/pelajar.



DAPATKAN INFORMASI  
DAN PENJUALAN TIKET DI:

<http://bit.ly/TiketJatiluhurJazzFestival>

